

**PENGARUH UANG SAKU DAN GAYA HIDUP TERHADAP  
POLA KONSUMSI NON MAKANAN MAHASISWA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**IAIN PALOPO**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2021**

**PENGARUH UANG SAKU DAN GAYA HIDUP TERHADAP  
POLA KONSUMSI NON MAKANAN MAHASISWA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**Pembimbing:**

1. Dr. Takdir, SH., M.H.
2. Zainuddin S, S.E., M.Ak.

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2021**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tuti Ulandari  
NIM : 16 0401 0174  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan / karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditujukan sumbernya. Segala kekeliruan dan kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bila mana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administrative atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo 28 Juni 2021

Yang membuat pernyataan



## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul Pengaruh Uang Saku dan Gaya hidup terhadap Pola Konsumsi Non Makanan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo yang ditulis oleh Tuti Ulandari Nomor Induk Mahasiswa 1604010174, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa, tanggal 04 Mei 2021 miladiyah bertepatan dengan 22 Ramadan 1442 hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 23 Juni 2021

### Tim Penguji

- |                                           |                   |         |
|-------------------------------------------|-------------------|---------|
| 1. Dr. Hj. Ramlah M., M.M.                | Ketua Sidang      | (.....) |
| 2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.E.I., M.A. | Sekretaris Sidang | (.....) |
| 3. Dr. Fasiha, M.EI.                      | Penguji I         | (.....) |
| 4. Abd. Kadir Arno, SE.Sy., M.Si.         | Penguji II        | (.....) |
| 5. Dr. Takdir, SH., M.H.                  | Pembimbing I      | (.....) |
| 6. Zainuddin S, SE., M.Ak.                | Pembimbing II     | (.....) |

### Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo  
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam

  
  
**Dr. Hj. Ramlah M., M.M.**  
NIP. 19610208 199403 2 001

Ketua Program Studi  
Ekonomi Syariah

  
  
**Dr. Fasiha, S.E.I., M.E.I.**  
NIP. 1981023 200604 2 2002

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ نَبِيِّنَا مُحَمَّدًا وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ  
أَجْمَعِينَ

Puji syukur kehadiran Allah swt. atas segala limpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini meskipun dalam bentuk yang sederhana, guna melengkapi persyaratan dalam rangka menyelesaikan studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW beserta keluarganya dan para sahabatnya.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak menerima masukan, bantuan, bimbingan, petunjuk-petunjuk, dan dorongan dari berbagai pihak yang kesemuanya ini sangat membantu penulis dalam rangka menyusun skripsi ini sehingga dapat menyelesaikan dengan baik. Terkhusus untuk orang tua tercinta, Ayahanda Abdi serta ibu Mariama yang telah melahirkan dan membesarkan penulis. Semoga Allah memberikan pahala yang berlipat ganda dan melimpahkan rahmat dan kasih sayangnya kepada mereka.

Dan taklupa pula penulis mengucapkan banyak terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag., Rektor IAIN Palopo, Dr. H. Muammar Arafat, SH., M.H., selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Ahmad Syarif Iskandar, M.M., selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, dan Dr. Muhaemin, M.A., selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan kerjasama, yang telah

memberikan pelajaran pembinaan, kepada penulis dalam menyusun dan menimba ilmu pengetahuan

2. Dr. Hj. Ramlah Makulasse, M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kelembagaan, Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A., Wakil Dekan II Bidang Administrasi dan Keuangan, Tadjuddin, S.E., M.Si., Ak., C.A Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan, Dr. Takdir, S.H., M.H.

3. Dr. Fasiha, S.EI., M. EI., selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah dan beserta para dosen, asisten dosen prodi Ekonomi Syariah yang selama ini banyak memberikan ilmu pengetahuan khususnya di bidang Ekonomi Syariah.

4. Kepala Perpustakaan IAIN Palopo, H. Madehang, S. Ag., M.Pd., beserta staf yang telah menyediakan buku-buku/literatur untuk keperluan studi kepustakaan dalam penyusunan skripsi ini.

5. Dr. Takdir, S.H., M.H. selaku pembimbing I dan Zainuddin S, S.E., M.Ak., selaku pembimbing II yang senantiasa memberikan bimbingan dan semangat kepada penulis selama melaksanakan perkuliahan di IAIN Palopo dan khususnya pada saat penyusunan skripsi ini.

6. Dr. Fasiha, S.EI., M. EI., selaku penguji I dan Abd. Kadir Arno, SE.Sy., M.Si., selaku penguji II yang telah sabar dalam menguji dan membimbing serta keramahannya saat bimbingan, demi terselesaikannya skripsi ini.

7. Terkhusus kepada orang tuaku tercinta ayahanda Abdi dan ibunda Mariama, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-

anaknya, serta semua saudara dan saudariku yang selama ini membantu dan mendoakanku. Mudah-mudahan Allah swt mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak.

8. Buah hatiku Muhammad Faiz Ar-razi yang mampu bekerjasama dengan baik sejak dalam rahim sampai terselesaikannya tugas akhir skripsi ini.

9. Teman-teman Ekonomi Syariah, terkhusus teman-teman Ekonomi Syariah F angkatan 2016, antara lain Verra Asis Andi dan Sri rahayu, yang telah banyak membantu saat bekerja sama selama penulis menuntut ilmu di IAIN Palopo mulai tahun 2016 sampai sekarang.

10. Serta terima kasih banyak untuk semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang selalu memberikan saya motivasi serta arahan dalam penyusunan skripsi ini, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari berbagai pihak yang sifatnya membangun sangat diharapkan. Penyusun berdoa kepada Allah swt. semoga segala bantuan yang telah diberikan bernilai ibadah di sisi-Nya. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Palopo, 25 April 2021

Penulis

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN DAN SINGKATAN

### A. Transliterasi Arab – Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya kedalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. Konsonan

| Huruf Arab | Nama   | Huruf Latin        | Nama                        |
|------------|--------|--------------------|-----------------------------|
| ا          | Alif   | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan          |
| ب          | Ba     | B                  | Be                          |
| ت          | Ta     | T                  | Te                          |
| ث          | Ša     | š                  | es (dengan titik di atas)   |
| ج          | Jim    | J                  | Je                          |
| ح          | Ḥa     | ḥ                  | ha (dengan titik di bawah)  |
| خ          | Kha    | Kh                 | kadan ha                    |
| د          | Dal    | D                  | De                          |
| ذ          | Dzal   | Ẓ                  | Zet (dengan titik di atas)  |
| ر          | Ra     | R                  | Er                          |
| ز          | Zai    | Z                  | Zet                         |
| س          | Sin    | S                  | Es                          |
| ش          | Syin   | Sy                 | esdan ye                    |
| ص          | Šad    | š                  | es (dengan titik di bawah)  |
| ض          | Ḍad    | ḍ                  | de (dengan titik di bawah)  |
| ط          | Ṭa     | ṭ                  | te (dengan titik di bawah)  |
| ظ          | Ẓa     | ẓ                  | zet (dengan titik di bawah) |
| ع          | ‘ain   | ‘                  | Apostrof terbalik           |
| غ          | Gain   | G                  | Ge                          |
| ف          | Fa     | F                  | Ef                          |
| ق          | Qof    | Q                  | Qi                          |
| ك          | Kaf    | K                  | Ka                          |
| ل          | Lam    | L                  | El                          |
| م          | Mim    | M                  | Em                          |
| ن          | Nun    | N                  | En                          |
| و          | We     | W                  | We                          |
| ه          | Ha     | H                  | Ha                          |
| ء          | Hamzah | ’                  | Apostrof                    |

|   |    |   |    |
|---|----|---|----|
| ي | Ya | Y | Ye |
|---|----|---|----|

Hamzah( ء ) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri atas vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau dipotong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambingnya berupa tanda harakat transliterasinya adalah sebagai berikut:

| Tanda | Nama          | Huruf Latin | Nama |
|-------|---------------|-------------|------|
| أ     | <i>fathah</i> | A           | A    |
| إ     | <i>Kasrah</i> | I           | I    |
| أ     | <i>ḍammah</i> | U           | U    |

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabung antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

| Tanda | Nama                  | Huruf Latin | Nama |
|-------|-----------------------|-------------|------|
| يَ    | <i>fathah dan yā'</i> | A           | A    |
| وُ    | <i>fathah dan wau</i> | I           | I    |

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

لَهُوَ : *haua*

## 3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf adalah huruf dan tanda, yaitu:

| Tanda       | Nama                           | Huruf dan Tanda | Nama                |
|-------------|--------------------------------|-----------------|---------------------|
| أ...   إ... | <i>fathah dan alif atau yā</i> | Ā               | a dan garis di atas |
| ي           | <i>Kasrah dan yā</i>           | Ī               | i dan garis di atas |

|   |                              |   |                     |
|---|------------------------------|---|---------------------|
| و | <i>ḍammah</i> dan <i>wau</i> | ū | u dan garis di atas |
|---|------------------------------|---|---------------------|

Contoh:

مَاتَ : *māta*  
 رَمَى : *ramā*  
 قِيلَ : *qīla*  
 يَمُوتُ : *yamūtu*

#### 4. Tā' marbūṭah

Transliterasi untu *ktā' marbūṭah* ada dua, yaitu: *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, *tā' marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَافِطَةُ الْأَوْصِيَاءِ : *raudāh al-awfāl*  
 الْفَاضِلَةُ الْمَدِينَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*  
 الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

#### 5. Syaddah

*Syaddah* atau *tasydid*, yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberitanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*  
 نَجَّيْنَا : *najjainā*  
 الْحَقُّ : *al-ḥaqq*  
 الْحَجُّ : *al-ḥajj*  
 نَعْمَ : *nu‘ima*

عَدُوٌّ : 'aduwwun

Jika huruf ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يَ), ia ditransliterasikan seperti huruf *maddah ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ : Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau Araby)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : al-syamsu (bukan asy-syamsu)

الزَّلْزَلَةُ : al-zalzalāh (bukan az-zalzalāh)

الْفَلَسَفَةُ : al-falsafah

الْبِلَادُ : al-bilādu

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : ta'murūna

النَّوْءُ : an-nau'

شَيْءٌ : syai'un

أُمِرْتُ : umirtu

## 8. Penulisan kata Arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah, atau kalimat Arab yang ditransliterasikan adalah kata,

istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, mereka harus ditransliterasikan secara utuh,

Contoh:

*Syarh al-Arba 'īnal-Nawāwī*

*Risālahfī Ri'āyah al-Maṣlahah*

#### 9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ

dīnullāh

بِاللَّهِ

billāh

Adapun *tā' marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada lafz *al-jalālah* ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

اللَّهُرَّحْمَتُهُمْ

*hum fīrahmatillāh*

#### 10. Huruf kapital

Walau system tulisan Arab tidak mengenal huruf capital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf capital berdasarkan pedoman Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku

untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, CP, CDK, dan DR).

Contoh:

WamāMuḥammadunillārasūl

Inna awwalabaitinwuḍi‘alinnāsilallaḏī bi Bakkatamubārakan

SyahruRamaḏān al-laḏīunzilafih al-Qur’ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

NaṣrḤāmidAbūZayd

Al-Tuḏī

Al-Maṣlaḥahfī al-Tasyīr‘al-Isālmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) danAbū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muḥammad ibnRusyd, ditulis menjadi: IbnuRusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, IbnuAbū al-Walīd Muḥammad)  
Naṣr ḤāmidAbū Zaīd ditulis menjadi: AbūZaīd, NaṣrḤāmid (bukan: Zaīd, NaṣrḤāmidAbū)

## B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

|      |                                                  |
|------|--------------------------------------------------|
| swt. | = <i>subḥānahūwata ‘ālā</i>                      |
| saw  | = <i>ṣallallāhu ‘alahiwasallam</i>               |
| as   | = <i>‘alaihi al-salām</i>                        |
| H    | = Hijrah                                         |
| M    | = Masehi                                         |
| SM   | = Sebelum Masehi                                 |
| I    | = Lahirtahun (untuk orang yang masih hidup saja) |

|             |                                            |
|-------------|--------------------------------------------|
| W           | = Wafattahun                               |
| QS.../...:4 | = QS al-Baqarah/2:4 atau QS Āli ‘Imrān/3:4 |
| HR          | = Hadis Riwayat                            |

## DAFTAR ISI

|                                                 |           |
|-------------------------------------------------|-----------|
| <b>HALAMAN SAMPUL</b>                           | i         |
| <b>HALAMAN JUDUL</b>                            | ii        |
| <b>HALAMAN PERNYAAAN KEASLIAN</b>               | iii       |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI</b>               | iv        |
| <b>PRAKATA</b>                                  | vii       |
| <b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN</b> | xiv       |
| <b>DAFTAR ISI</b>                               | xvi       |
| <b>DAFTAR AYAT</b>                              | xvii      |
| <b>DAFTAR TABEL</b>                             | xviii     |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b>                            | xix       |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b>                          | xx        |
| <b>ABSTRAK</b>                                  |           |
| <br>                                            |           |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                        | <b>1</b>  |
| A. Latar Belakang Masalah                       | 1         |
| B. Rumusan Masalah                              | 5         |
| C. Tujuan Penelitian                            | 6         |
| D. Manfaat Penelitian                           | 6         |
| <br>                                            |           |
| <b>BAB II KAJIAN TEORI</b>                      | <b>7</b>  |
| A. Penelitian Terdahulu yang Relevan            | 7         |
| B. Landasan Teori                               | 8         |
| C. Kerangka Pikir                               | 33        |
| D. Hipotesis Penelitian                         | 33        |
| <br>                                            |           |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>                | <b>35</b> |
| A. Jenis Penelitian                             | 35        |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian                  | 35        |
| C. Definisi Operasional Variabel                | 35        |
| D. Populasi dan Sampel                          | 36        |
| E. Teknik Pengumpulan Data                      | 39        |
| F. Instrumen Penelitian                         | 39        |
| G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen     | 40        |
| H. Teknik Analisis Data                         | 41        |
| <br>                                            |           |
| <b>BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>         | <b>46</b> |

|              |                          |           |
|--------------|--------------------------|-----------|
|              | A. Deskripsi Data.....   | 48        |
|              | B. Hasil Penelitian..... | 48        |
|              | C. Pembahasan.....       | 58        |
| <b>BAB V</b> | <b>PENUTUP</b> .....     | <b>66</b> |
|              | A. Simpulan.....         | 66        |
|              | B. Saran.....            | 66        |

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



**IAIN PALOPO**

## DAFTAR KUTIPAN AYAT

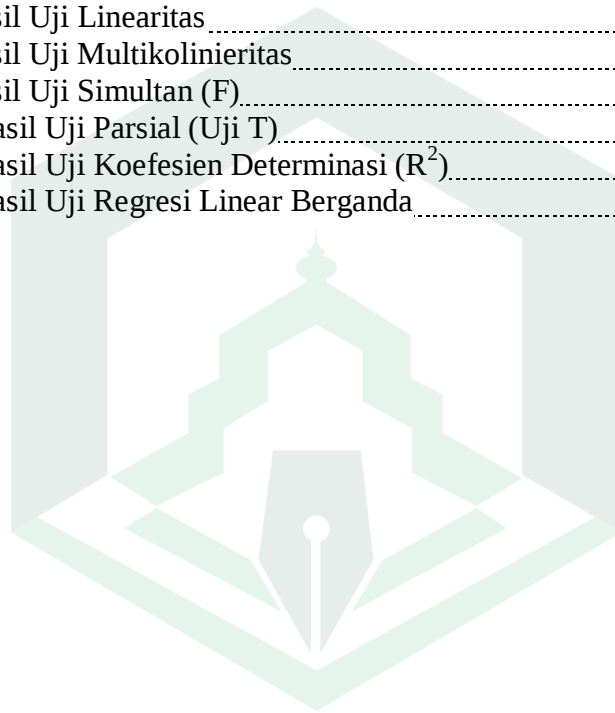
|                                        |    |
|----------------------------------------|----|
| Kutipan Ayat QS Thaha /20:81.....      | 4  |
| Kutipan Ayat QS Al-An'am /6:32.....    | 30 |
| Kutipan Ayat QS Al-Isra'/17:26.....    | 59 |
| Kutipan Ayat QS Al-Baqarah /2:267..... | 60 |
| Kutipan Ayat QS Al-Isra'/17:29.....    | 63 |



**IAIN PALOPO**

## DAFTAR TABEL

|                                                                                                         |    |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 3.1 Jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo tahun angkatan 2017-2019 ..... | 37 |
| Tabel 3.2 Jumlah sampel pada masing-masing Program Studi .....                                          | 38 |
| Tabel 4.1 Banyaknya responden berdasarkan prodi dan angkatan .....                                      | 47 |
| Tabel 4.2 Persentase responden berdasarkan prodi dan angkatan .....                                     | 47 |
| Tabel 4.3 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin .....                                       | 48 |
| Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas .....                                                                     | 48 |
| Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas .....                                                                  | 49 |
| Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas .....                                                                    | 50 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji Linearitas .....                                                                    | 51 |
| Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinieritas .....                                                             | 52 |
| Tabel 4.9 Hasil Uji Simultan (F) .....                                                                  | 54 |
| Tabel 4.10 Hasil Uji Parsial (Uji T) .....                                                              | 55 |
| Tabel 4.11 Hasil Uji Koefesien Determinasi ( $R^2$ ) .....                                              | 56 |
| Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....                                                      | 57 |



**IAIN PALOPO**

## DAFTAR GAMBAR

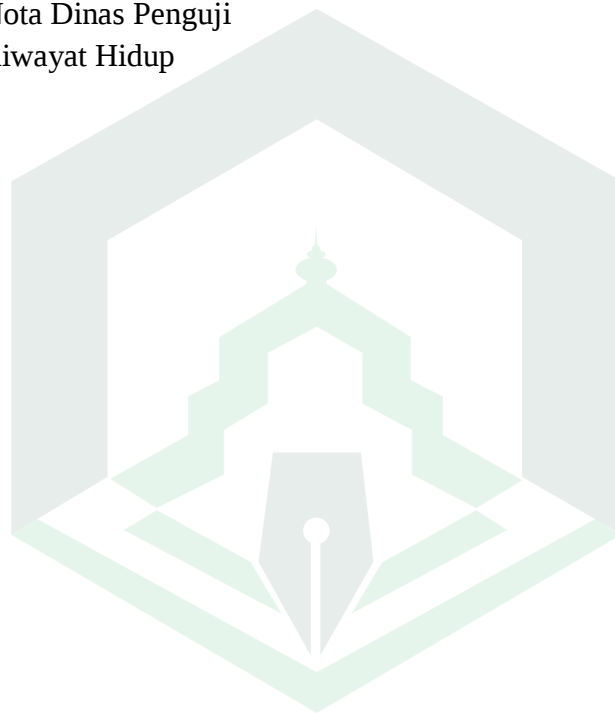
|                                       |    |
|---------------------------------------|----|
| Gambar 2 Kerangka Pikir.....          | 33 |
| Gambar 4 Uji Heteroskedastisitas..... | 53 |



**IAIN PALOPO**

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2 Frekuensi Jawaban Responden
- Lampiran 3 Data Mentah Jawaban Responden
- Lampiran 4 Hasil Realibilitas Variabel
- Lampiran 5 Hasil Analisis Data Menggunakan SPSS Statistik 22
- Lampiran 6 Kuisisioner Penelitian
- Lampiran 7 Halaman Persetujuan Pembimbing
- Lampiran 8 Nota Dinas Penguji
- Lampiran 9 Riwayat Hidup



**IAIN PALOPO**

## ABSTRAK

**Tuti Ulandari, 2020.** *“Pengaruh Uang Saku dan Gaya hidup terhadap Pola Konsumsi Non Makanan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo”*. Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Dibimbing oleh Dr. Takdir, SH., M.H. dan Zainuddin S, S.E., M.Ak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh uang saku dan gaya hidup terhadap pola konsumsi non makanan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo. Penelitian ini dilakukan kepada 95 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di setiap program studi, dengan metode regresi linier berganda. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik sampling kluster (*cluster sampling*). Hasil penelitian berdasarkan analisis data statistik, indikator-indikator dari kedua variabel pada penelitian ini bersifat valid dan reliabel. Variabel uang saku berpengaruh positif dan signifikan terhadap konsumsi non makanan mahasiswa dengan nilai signifikansi  $<0,05$  ( $0,002 < 0,05$ ) dan  $t$  hitung  $> t$  tabel ( $3,268 > 1,986$ ). Variabel gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap konsumsi non makanan mahasiswa dengan nilai signifikansi  $0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ) dan  $t$  hitung  $> t$  tabel ( $6,835 > 1,986$ ). Secara simultan variabel uang saku dan gaya hidup secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap konsumsi non makanan mahasiswa dengan  $F$  hitung  $> F$  tabel ( $36,401 > 3,10$ ). Koefisien determinasi sebesar 0,430 yang berarti 43% perubahan variabel konsumsi non makanan mahasiswa dijelaskan oleh kedua variabel independen tersebut, sedangkan sisanya 57% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

**Kata Kunci:** Uang Saku, Gaya Hidup, dan Konsumsi Non Makanan

IAIN PALOPO

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dalam menopang kehidupan di dunia, setiap manusia sangat membutuhkan banyak hal agar mampu bertahan hidup, termasuk dalam kebutuhan konsumsi. Konsumsi merupakan aktivitas setiap individu dalam memanfaatkan nilai guna dari barang ataupun jasa yang mereka gunakan.<sup>1</sup> Dalam melengkapi segala kebutuhan hari-hari, setiap individu harus mampu menghadapi segala keputusan pasar.

Menurut Keynes konsumsi dapat dipengaruhi oleh pendapatan disposibel, dimana terdapat batas minimum dalam pola konsumsi yang tidak tergantung pada tingkat pendapatan manusia.<sup>2</sup> Makna dari perkataan Keynes adalah tingkat minimum yang tidak tergantung dengan tingkat pendapatan dapat di samakan dengan nol, dalam arti apabila pendapatan disposibel mengalami peningkatan, maka konsumsi akan mengalami peningkatan, namun dalam peningkatan konsumsi ini tidak sebesar peningkatan pada pendapatan disposibel.

Salah satu kebutuhan konsumsi masyarakat yang dibutuhkan yaitu kebutuhan akan pendidikan diantaranya pendidikan tinggi yang akan dikonsumsi oleh calon mahasiswa. Berdasarkan pemahaman Syahrina dalam Rabbani, mahasiswa ialah individu yang terdaftar pada sebuah perguruan tinggi/universitas

---

<sup>1</sup>Sri Kartini, *Konsumsi dan Investasi* (Semarang: Mutiara Aksara, 2019), 6.

<sup>2</sup>Pratama Raharja dan Mandala Manurung, *Pengantar Ilmu Ekonomi(mikroekonomi dan makroekonomi) Edisi Ketiga*, (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2008), 258.

dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh instansi yang bersangkutan.<sup>3</sup>

Konsumsi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh semua kalangan, tidak hanya rumah tangga, mahasiswa pun juga melakukan konsumsi, dimana konsumsi yang dilakukan mahasiswa dapat dilihat dengan cara mereka memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Kebutuhan mahasiswa dapat dibagi menjadi dua jenis yaitu kepentingan akan makanan dan non makanan, konsumsi makanan merupakan pengeluaran yang dilakukan oleh setiap individu untuk memenuhi kebutuhan makanan seperti makanan pokok dan kepentingan makanan tambahan, sedangkan konsumsi non makanan merupakan kepentingan di luar bahan makanan berupa transportasi, biaya-biaya kuliah, komunikasi dan entertainment.

Secara umum, dapat dikatakan bahwa seorang mahasiswa bukanlah pekerja karena mahasiswa hanya seorang pelajar yang bertujuan untuk menuntut ilmu, adapun jika mahasiswa bekerja tentunya penghasilannya tidak tetap.<sup>4</sup> Uang saku merupakan tunjangan yang diterima mahasiswa yang berasal dari keluarganya setiap minggu atau bulanan, yang bertujuan dalam pemenuhan kebutuhannya yang beragam, karena kebutuhan yang beragam menyebabkan banyak perubahan dalam setiap individu, dimana perubahan tersebut dapat berpengaruh positif ataupun negatif.<sup>5</sup> Pengaruh negatif yang akan diperoleh mahasiswa dapat berkaitan dengan

---

<sup>3</sup>Muhammad Nakib Rabbani, *Pola Konsumsi Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri yang Bekerja di Makassar*, (Makassar: Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin, 2014), 20.

<sup>4</sup>Niati Lisma, Agung Haryono, "Analisis Perilaku Konsumsi Mahasiswa ditinjau dari Motif Bertransaksi (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan Tahun 2012)", dalam jurnal Pendidikan Ekonomi, vol 9, No.1 (Maret 2016), 42, <http://journal.um.ac.id/index.php/jpe/article/view/7181>

<sup>5</sup>Rika Pristian, "Pengaruh status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi IKIP Bojonegoro", dalam jurnal Pendidikan Utama, vol 3, No. 2 (Juli 2016), 50, <https://ejurnal.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/JPE/article/view/36>

pengeluaran konsumsi mereka, dimana mereka yang tidak mampu mengatur pengeluaran akan mengalami kekurangan uang untuk memenuhi kebutuhannya kedepan, hal ini terjadi karena individu tersebut lebih memprioritaskan mengkonsumsi keinginan bukan kebutuhan.

Dalam kampus IAIN Palopo terkhususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam peneliti telah melakukan observasi awal, dimana peneliti melihat keberanekaragaman konsumsi yang dilakukan oleh mahasiswa, dan peneliti melihat konsumsi yang banyak digunakan oleh mahasiswa adalah konsumsi non makanan, dimana dapat dilihat dari cara berpakaian mereka. Kebanyakan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam lebih mengutamakan Trend yang sedang booming di mana pakaian, aksesoris, sepatu dan tas yang mereka kenakan merupakan produk yang sedang trend, terlebih kebanyakan dari mahasiswa tersebut lebih banyak menghibur diri mereka di tempat-tempat hiburan seperti tempat liburan, karaoke dan tempat nongkrong.

Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam begitu tertarik dengan berbagai macam trend produk yang sedang booming, sehingga gaya hidup mereka menjadi meningkat. Melalui media massa berbagai macam produk barang dan jasa yang sedang booming dipasarkan, karena teknologi yang semakin canggih mengakibatkan lebih mudahnya mahasiswa berbelanja online dan juga mempermudah setiap individu mendapatkan informasi yang diinginkan.

Kebiasaan mahasiswa yang selalu mengejar trend dan selalu ingin tampil menarik di jadikan ajang saling pamer barang-barang yang mereka miliki, misalnya pakaian, tas, sepatu, tempat liburan bahkan barang elektronik seperti

gadget yang sedang populer padahal gadget yang mereka miliki masih berfungsi dengan baik, hanya saja demi terlihat sempurna di mata orang lain maka mahasiswa tersebut lebih mengutamakan kebutuhan non makanannya.<sup>6</sup> Karena hal ini kita dapat melihat pergeseran dari pola konsumsi dimana kemampuan mahasiswa dalam mengatur pengeluarannya lebih banyak untuk memenuhi kebutuhan konsumsi non makanan dari pada konsumsi makanan.

Kebanyakan mahasiswa lebih mengutamakan keinginannya dari pada kebutuhannya yang dikarenakan perkembangan zaman yang semakin canggih, munculnya produk-produk yang tengah trend mengakibatkan mahasiswa yang ingin tampil sebaik mungkin dan tidak ingin dikatakan ketinggalan zaman tentu akan lebih mementingkan untuk memenuhi keinginannya tersebut, walaupun mereka harus bergantung kepada kedua orang tua mereka. Biaya kuliah yang mahal kadang-kadang menjadi alasan mereka dalam melebihi keperluan dari dana mereka, namun kebanyakan dari mahasiswa yang jait meminta dana mereka agar di tambahkan jumlahnya kepada kedua orang tuannya hanya untuk memenuhi kebutuhan mereka yang sebenarnya kebutuhan tersebut tidaklah utama.

Padahal Allah SWT telah menjelaskan hal tersebut dan menuliskannya didalam Alqur'an Surah Thaha (20) : 81 yang berisi :

كُلُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ وَلَا تَطْغَوْا فِيهِ فَيَحِلَّ عَلَيْكُمْ غَضَبِي وَمَنْ يَحْلِلْ عَلَيْهِ غَضَبِي فَقَدْ

هُوَ

---

<sup>6</sup>Flinsia Debora Wurangian, Dais Engka, Jacline Sumual, "Analisis Pola Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas SAM Ratulangi Yang Kost di Kota Manado" dalam jurnal Berkah Ilmiah Efisiensi, Vol.15, No. 02 (Tahun 2015),75, <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/view/7658>

Terjemahnya:

Makanlah di antara rezeki yang baik yang telah Kami berikan kepadamu, dan janganlah melampaui batas padanya, yang menyebabkan kemurkaan-Ku menimpamu dan Barangsiapa ditimpa oleh kemurkaan-Ku, Maka Sesungguhnya binasalah ia.<sup>7</sup>

Sudah jelas dalam ayat ini dijelaskan bahwa Allah telah memerintahkan manusia agar mereka mengonsumsi rezeki yang baik, halal dan yang telah Allah berikan kepadanya, serta melarang mereka untuk menyalahgunakan rezeki yang telah Allah berikan seperti berperilaku boros, tidak mensyukuri nikmat Allah, serta menggunakan rezeki yang telah Allah berikan untuk bermaksiat. Sesungguhnya jika mereka menyalahgunakan rezeki yang telah Allah berikan niscaya Allah akan memberikan balasan kepada mereka.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti **“Pengaruh Uang Saku dan Gaya Hidup Terhadap Pola Konsumsi Non Makanan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari penjelasan yang ada pada latar belakang, dapat ditarik dua rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh uang saku terhadap pola konsumsi non makanan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo?
2. Bagaimana pengaruh gaya hidup terhadap pola konsumsi non makanan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo?

---

<sup>7</sup>Kementrian Agama RI, *Alquran dan Terjemahannya Edisi Tajwid Makarim*, (Solo: PT. Tiga Serangkai, 2016),317.

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini mempunyai poin yang akan di capai yaitu dimana dapat dilihat di bawah ini:

1. Untuk mengetahui pengaruh uang saku terhadap pola konsumsi non makanan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
2. Untuk mengetahui pengaruh gaya hidup terhadap pola konsumsi non makanan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Bagi Mahasiswa**

Penelitian ini harus menawarkan manfaat bagi mahasiswa secara khusus. Untuk memberikan informasi tentang pengeluaran konsumsi yang mereka lakukan, diharapkan mahasiswa dapat mengelola anggaran dana yang dimiliki untuk keperluan yang benar-benar dibutuhkan dan menghindari sikap hedonis.

#### **2. Bagi Penulis**

Diharapkan dengan adanya skripsi ini mampu meningkatkan wawasan peneliti dan menjadi sumber referensi dari teori dan disiplin ilmu yang diperoleh selama di bangku kuliah.

#### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Hadirnya skripsi ini hendaknya menjadi bahan rujukan yang mampu membantu penelitian selanjutnya.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Terdapat beberapa penelitian yang berhubungan dengan permasalahan yang diangkat dalam permasalahan atau topik penelitian terdahulu ini. Oleh karena itu, penulis memaparkan perkembangan beberapa karya ilmiah yang terkait dengan penelitian ini yang penulis akan lakukan antara lain:

1. Indriani, melalui judul skripsi “Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup, Jenis Kelamin Terhadap Tingkat Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”. Skripsi ini menunjukkan bahwa pendapatan, gaya hidup serta jenis kelamin berpengaruh signifikan terhadap konsumsi mahasiswa.<sup>8</sup> Penelitian yang saya ajukan memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu dimana persamaan tersebut terdapat pada variabel bebas pendapatan dan gaya hidup, adapun perbedaan penelitian itu berada pada objek penelitian yaitu jenis kelamin terhadap tingkat konsumsi mahasiswa.
2. Ulfa, dengan Judul Penelitian “Pengaruh Uang Saku dan Pengendalian Diri Terhadap Pola Konsumsi Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Malang”. Penelitian ini menemukan bahwa uang saku dan pengendalian diri berpengaruh signifikan terhadap pola konsumsi.<sup>9</sup> Pada penelitian yang tengah saya teliti memiliki persamaan

---

<sup>8</sup>Lia Indriani, *Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup, Jenis Kelamin Terhadap Tingkat Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*, (Yogyakarta: Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), Vii.

<sup>9</sup>Ulfa Lutfiah, dkk, *Pengaruh Jumlah Uang Saku Dan Kontrol Diri Terhadap Pola*

dengan penelitian ini yaitu persamaan terdapat pada variabel bebas uang saku, sedangkan perbedaannya terdapat pada objek penelitian yaitu pengendalian diri terhadap pola konsumsi.

3. Efendi, dengan judul “Pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumsi Masyarakat (Survei Komunitas Kompleks Kabupaten Intan, Kecamatan Tarogong Kidul, Kabupaten Garut)”. Penelitian ini memperoleh hasil yaitu pendapatan dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumsi masyarakat.<sup>10</sup> Terdapat Persamaan dan perbedaan penelitian yang tengah saya lakukan dengan penelitian ini yaitu dimana persamaan terletak pada variabel bebas pendapatan dan gaya hidup, beserta perbedaan yang diteliti berada pada objek yang tengah diteliti yaitu perilaku konsumsi masyarakat.

## **B. Landasan Teori**

### **1. Konsumsi**

#### **a. Pengertian konsumsi**

Pada umumnya konsumsi memiliki arti sebagai pengelolaan produk dan pelayanan demi mencapai kepentingan tiap-tiap individu. Konsumsi pada perekonomian Islami mempunyai arti yang serupa dengan konsumsi pada umumnya, namun memiliki sedikit perbedaan dalam cakupannya. Dimana perbedaan yang sangat mendasar dapat dilihat dari tujuan tercapainya konsumsi

---

*Konsumsi mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang, (Malang: Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang, 201.*

<sup>10</sup>Ependi, penelitian, *Pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumsi Masyarakat (Survey Pada Masyarakat Komplek Intan Regency Kecamatan Tarogong Kidul Kabupaten Garut)*, (Bandung: Skripsi, Fakultas Pendidikan Ekonomidan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia , 2013), 6.

tersebut, dan cara mencapainya harus sesuai dengan pedoman Islam.<sup>11</sup> Konsumsi juga dapat diartikan sebagai kegiatan ekonomi yang tidak terlepas dari aktivitas produksi dan distribusi, serta konsumsi juga akan tercapai apabila seseorang mempunyai modal (harta benda).

Konsumsi pada pandangan mikro merupakan pembelian yang dilakukan oleh setiap individu untuk membeli barang atau jasa guna memperoleh kepuasan dalam konsumsi produk tersebut. Sedangkan menurut makro konsumsi dapat diartikan sebagai total keseluruhan biaya yang dihabiskan didalam sebuah rumah tangga demi mencapai pengeluaran penggunaan produk dan pelayanan akhir guna memperoleh kesenangan individu atau pemenuhan kebutuhannya.

#### b. Teori Konsumsi

##### 1) Teori Konsumsi Ernst Engel

Teori Konsumsi menurut Engel menyatakan bahwa dengan bertambahnya pendapatan, maka tingkat pendapatan yang dibelanjakan untuk keperluan makanan akan menurun, walaupun pengeluaran aktual untuk makanan meningkat, hal ini menyatakan bahwa hukum Engel berkaitan dengan tingkat kesejahteraan yang diduga akan mengalami peningkatan jika rasio pengeluaran yang di tujukan untuk konsumsi pangan cenderung menurun, begitupun sebaliknya pengeluaran untuk non pangan akan mengalami peningkatan. Pergeseran permintaan konsumen ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya (a) tingkat pendapatan perkapita masyarakat, (b) Selera konsumen terhadap barang itu sendiri, (c) Harga barang lain (harga dari barang terkait). Khususnya barang tambahan dan barang

---

<sup>11</sup> Arif Pujiyono, *Teori Konsumsi Islam*, (Jurnal Dinamika Pembangunan, vol. 3, No. 2, 2006), 3

substitusi, dan (d) Ekspektasi atau perkiraan konsumen untuk barang itu sendiri.

Permintaan barang konsumsi dapat diklasifikasikan menjadi beberapa bagian yaitu, barang superior (barang mewah), inferior atau barang barang berkualitas rendah, dan barang normal. Barang unggul merupakan barang yang memiliki perubahan jumlah yang dibutuhkan lebih besar dari pada perubahan pendapatan konsumen. Barang inferior merupakan barang yang dimana ketika pendapatan konsumen bertambah, maka jumlah barang yang dibutuhkan akan berkurang atau barang tersebut tidak lagi modis di masyarakat, seperti makanan lama misalnya jagung bakar yang dicacah, bukan hanya makanan, alat transportasi pun juga termasuk misalnya sepeda. Sedangkan barang normal yang biasa terlihat setiap hari seperti pakaian, makanan dan lain sebagainya.

Berdasarkan teori konsumsi menurut Engel dapat disimpulkan bahwa pengeluaran konsumsi untuk mahasiswa masih disekitar kebutuhan barang normal yaitu seputar makanan sehari-hari, dan jika untuk pengeluaran non makanan biasanya untuk pembelian pakaian dan aksesoris sehari-hari.

## 2) Teori Konsumsi John Maynard Keynes

Keynes, yang lebih mengandalkan analisis statistik selama pengembangan teorinya juga membut asumsi mengenai konsumsi, ia berpendapat bahwa jumlah konsumsi saat ini memiliki hubungan langsung dengan pendapatan.<sup>12</sup> Hubungan dari kedua variabel tersebut dapat dijelaskan dengan mengacu pada fungsi konsumsi. Fungsi konsumsi merupakan gambaran konsumsi pada tingkat

---

<sup>12</sup>Nurlaila Hanum, "Analisis Pengaruh Pendapatan terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa universitas Samudra di Kota Langsa", (Aceh: Skripsi, Fakultas Ekonomi universitasSamudra, 2017),109.

pendapatan yang berbeda. Fungsi konsumsi keynesian menghasilkan beberapa dugaan-dugaan mengenai teori konsumsi, yaitu:

- a) Kecenderungan mengkonsumsi marginal, yaitu peningkatan konsumsi yang dikarenakan adanya kenaikan pendapatan satu unit yang bervariasi diantara nol dan satu. Asumsi ini menyatakan bahwa jika seseorang memiliki pendapatan yang semakin tinggi maka konsumsi beserta tabungannya juga akan semakin tinggi.
- b) Rasio konsumsi terhadap pendapatan, yang juga disebut sebagai kecenderungan mengkonsumsi rata-rata (rata-rata properti untuk mengkonsumsi) menurun dengan bertambahnya pendapatan karena sebagian dari sisa pendapatan dijadikan sebagai tabungan. Menabung adalah sesuatu yang mewah, jadi menurut keynes, porsi menabung orang kaya lebih besar dibandingkan dengan orang miskin.
- c) Pendapatan merupakan determinan penting dari konsumsi serta tingkat bunga yang dianggap tidak berperan penting.

Berdasarkan teori yang dikemukakan keynes diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa jumlah pendapatan sangat berpengaruh terhadap pola konsumsi. Juga termasuk untuk konsumsi mahasiswa. Pendapatan mahasiswa yang berasal dari uang saku yang diberikan oleh orang tua mereka disetiap bulannya. Pengeluaran untuk konsumsi akan semakin meningkat jika jumlah pendapatan yang diterima meningkat, begitu pula sebaliknya. Sedangkan keinginan menabung diantar beberapa mahasiswa masih terbilang sangat rendah.

### c. Fungsi konsumsi

Fungsi konsumsi menunjukkan hubungan antara total pengeluaran konsumsi dan total pendapatan. Sedangkan fungsi tabungan menunjukkan hubungan antara jumlah simpanan dengan pendapatan. Fungsi konsumsi dan tabungan dapat dinyatakan dalam persamaan. Secara matematis penggunaan pendapatan dalam teori ekonomi dapat dituliskan  $Y = C + S$ , dimana Y adalah pendapatan, C berarti konsumsi dan S adalah tabungan atau pendapatan yang tidak lagi dikonsumsi. Hal ini dapat diartikan bahwa pendapatan mempengaruhi tingkat konsumsi, dimana jika pendapatan meningkat maka konsumsi individu akan meningkat dan kehidupannya akan semakin sejahtera.<sup>13</sup> Secara umum teori ekonomi juga mengakui teori ini dimana tingkat pendapatan merupakan tolak ukur untuk melihat kesejahteraan masyarakat, sehingga pola pikir masyarakat akan selalu meningkatkan penghasilannya karena jika penghasilannya tidak bertambah, maka konsumsinya akan tetap sama.

Fungsi konsumsi dari sudut pandang ekonomi Islam adalah harus terkait dengan prinsip-prinsip yang dikemukakan oleh Nabi Muhammad SAW, bahwa hakikat harta setiap individu yaitu segala yang dia konsumsi dan apa yang dia belanjakan (zakat, infak dan sedekah). Dari penjelasan tersebut maka fungsi pendapatan dalam ekonomi Islam dapat dirumuskan sebagai berikut:<sup>14</sup>

$$Y = C + S + \text{Infak}$$

---

<sup>13</sup>Haroni Doli H. Ritonga, *Pola Konsumsi Dalam Prespektif Ekonomi Islam*, (Jurnal Ekonomi, vol. 13, No. 3, 3 Juli 2010),90.

<sup>14</sup>Sarwono, *Analisis Perilaku Konsumen Prespektif Ekonomi Islam*, (Jurnal Inovasi Pertanian Vol.8, No. 1, 2009), h. 45-46.

$$Y = C + \text{Infak} + S$$

Jika  $FS = C + \text{Infak}$

Maka  $Y = Fs + S$

Dimana  $FS = \text{Pengeluaran keuangan}$

Pengeluaran keuangan (FS) adalah pembelian akhir seorang Muslim, dimana konsumsi tersebut digunakan untuk keperluan konsumsi ditambah pengeluaran untuk Infak.

Sungguh Allah SWT telah memberikan jalan yang sulit dan menjadikan harta benda yang dimilikinya tidak ada manfaatnya bagi mereka yang bakhil dengan apa yang telah dimilikinya, merasa sombong, dan mereka yang meremehkan pahala sehingga enggan bersedekah.

Persamaan dari dua sudut pandang tersebut adalah bahwa manusia dengan membelanjakan pendapatannya tidak hanya diperuntukkan bagi hal-hal duniawi dan individualistis, tetapi harus membelanjakan (menginvestasikan) sebagian dari apa yang dimilikinya untuk membantu sesama. Dalam penjelasan lain, ilmu ekonomi Islam juga menjelaskan bahwa tidak memungkinkan manusia untuk mengkonsumsi apapun secara berlebihan. Adapun sumber daya, menurut ekonom konvensional diklaim sebagai terbatas, namun ilmu ekonomi Islam memiliki pandangan lain, yaitu bahwa sumber daya bukanlah terbatas tetapi cukup.

## **2. Konsumsi Perspektif Islam**

Konsumsi dalam pandangan Islam yaitu perilaku seorang muslim dalam konsumsi tidak hanya semata-mata untuk kebutuhan jasmani saja, melainkan juga untuk memenuhi kebutuhan rohaninya, sehingga perilaku seorang muslim dalam

mengonsumsi sesuatu harus senantiasa selalu perpedoman kepada syariat Islam. Hal-hal yang harus di perhatikan seorang muslim sebelum mengonsumsi sesuatu yaitu harus mengetahui terlebih dahulu apakah barang atau jasa yang akan dia konsumsi halal atau haram, harus memperhatikan etika dan moral dalam berkonsumsi, apa tujuan mereka dalam melakukan konsumsi dan apa manfaat mereka untuk lingkungannya.

Beberapa pertimbangan yang wajib diketahui oleh seorang muslim dalam berkonsumsi demi mencapai kehidupan yang sejahtera berdasarkan ketentuan Allah yaitu sebagai berikut:<sup>15</sup>

- a. Permasalahan ekonomi masyarakat ataupun negara tidak mampu di atur sepenuhnya oleh manusia, karena sesungguhnya yang mampu mengatur semua itu hanyalah Allah SWT. Seorang muslim akan selalu percaya bahwa Allah akan selalu memenuhi kebutuhan hidupnya, seperti yang Allah katakan dalam Q.S. An-Nahl ayat 11 dimana Allah menyatakan bahwa hanya aku yang mampu menurunkan air dari langit untuk dikonsumsi makhluk hidup di bumi, dimana Aku mampu menumbuhkan tanaman dengan air tersebut, sehingga tanaman tersebut mampu menumbuhkan buah yang akan di konsumsi oleh makhluk hidup.
- b. Dalam pandangan Islam pola konsumsi seorang muslim itu berdasarkan apa yang mereka butuhkan, dimana seorang muslim dalam melakukan aktivitas konsumsinya memiliki batasan fisik tidak di sebabkan pada referensisemata.

---

<sup>15</sup>Amiruddin K, *Ekonomi Mikro (Suatu Perbandingan Ekonomi Islam dan Ekonomi Konvensional)*, (Cet. I; Alauddin University Press, 2013),121-122.

- c. Dalam pandangan Islam perilaku konsumsi seorang muslim di atur sebagai makhluk sosial serta melihat bagaimana suasana psikologi orang lain, oleh sebab itu dalam berperilaku seorang muslim harus mengkondisikan segala sesuatunya untuk saling bertoleransi terhadap orang lain, karena sesama makhluk sosial setiap individu saling membutuhkan satu sama lainnya.

Berikut beberapa Etika Islam dalam hal konsumsi yaitu:<sup>16</sup>

- a. Tauhid (*Unity/Kesatuan*)

Kegiatan konsumsi dalam perspektif Islam adalah kegiatan yang selalu dilakukan oleh setiap manusia dengan tujuan hanya untuk beribadah kepada Allah, karena Dia menciptakan semua jenis makhluk, baik manusia, hewan, tumbuhan, dan bahkan orang-orang jenius hanya menyembahnya, dimana Tuhan telah menjanjikan pahala yang sempurna bagi para hamba-Nya yang selalu menjalankan perintahnya, dan Allah juga menjanjikan siksaan yang menyakitkan bagi hamba-hambanya yang tidak taat atau tidak mengikuti ajaran yang telah ditentukan oleh Allah SWT. Sesungguhnya manusialah yang membutuhkan pertolongan Allah, karena manusia ada di dunia karena Allah menciptakan semuanya dan menyediakan segala kebutuhan manusia.

Konsumsi menurut pandangan Kapitalis merupakan fungsi dari harga barang, nafsu, pendapatan serta keinginan, dimana mereka tidak memperdulikan kepentingan orang lain dan tidak menjunjung perilaku tanggung jawab, karena hal tersebut manusia dalam ekonomi konvensional dapat di artikan sebagai individu

---

<sup>16</sup>M. Nur Arianto Al Arif dan DR. Euis Amalia, *Teori Mikro Ekonomi (Suatu Perbandingan Ekonomi Islam dan Ekonomi Konvensional)*, (Jakarta: Kencana, 2010),87.

yang bersifat *Homo ecomonicus*.

b. Adil (*Equilibrium/Keadilan*)

Allah SWT telah menciptakan segala yang dibutuhkan manusia di dunia ini, maka Allah SWT mengizinkan setiap manusia untuk dengan leluasa menikmati anugerah Allah SWT, dimana dengan menggunakan anugerah Allah SWT manusia harus senantiasa melakukannya dengan adil dan sesuai dengan ajaran Islam, sehingga manusia mendapatkan manfaat yang bukan merupakan materi saja, tetapi juga mengalami kepuasan spiritual. Dari perspektif Islam, sangat ditekankan bahwa melakukan perilaku setia dalam bentuk material dan spiritual harus menyeimbangkan kehidupan di dunia ini dan di akhirat.

c. *Free Will* (Kehendak Bebas)

Alam semesta diciptakan oleh Allah SWT, kemudian menyerahkannya kepada manusia yang ada di bumi untuk dikelola, dimana manusia di beri kebebasan untuk memanfaatkan sebaik-baiknya alam yang telah Allah berikan sesuai dengan kemampuan mereka. Manusia di beri kepercayaan oleh Allah untuk mengelola bumi, namun dari kebebasan ini manusia tetap harus percaya bahwa mereka tidak akan terbebas dari qadha dan qadar Allah SWT.

d. Amanah (*Responsibility/Pertanggungjawaban*)

Manusia sebagai khalifah atau pemegang amanah memiliki kebebasan untuk menjalankan tugasnya dengan sebaik-baiknya dan bisa mendapatkan manfaat dari segala yang telah Allah ciptakan untuknya di bumi. Manusia bebas untuk mengkonsumsi apapun yang mereka inginkan, tetapi mereka harus dapat mempertanggungjawabkan kebebasan yang mereka lakukan.

e. Halal

Konsumsi setiap individu dalam Islam sangat di atur ketat dimana barang-barang yang seorang muslim konsumsi harus jelas nilai-nilai kebaikan, keindahan, kesucian, bermanfaat bagi umat banyak dan yang paling penting ialah barang tersebut harus halal. Allah memerintahkan manusia untuk menikmati segala kelezatan makanan ataupun barang yang telah Allah ciptakan, namun mereka tidak boleh melampaui batas atas rezeki yang telah Allah berikan serta senantiasa selalu bersyukur atas apa yang telah di dapatkan, dan tidak menggunakan kebaikan Allah untuk hal-hal yang dapat mengundang kemurkaan Allah.

f. Sederhana

Dalam pandangan Islam sifat yang melampaui batas (israf), boros, berlebihan sangat tidak disukai Allah, sebab lebih banyak mengandung kemudharatan di banding dengan manfaat yang di hasilkan.

Islam dalam melakukan konsumsi sangat memperhatikan halal-haramnya barang yang akan mereka konsumsi, semua barang/jasa yang akan mereka gunakan harus sesuai dengan kaidah atau syariat Islam, dimana dalam mengkonsumsi sesuatu harus mencapai manfaat yang dapat memberikan dampak yang positif untuk pribadi maupun masyarakat.

Islam memang sangat melarang manusia untuk mengkonsumsi sesuatu yang mengandung unsur yang haram, namun Allah SWT masih meluaskan rahmatnya dan tidak mempersulit umatnya dimana Allah memberikan kelonggaran bahwa manusia dapat mengkonsumsi sesuatu yang haram apabila dia

dalam keadaan darurat yang dapat membahayakan hidupnya, namun dari kelonggaran yang Allah berikan manusia tetap harus mengingat bahwasanya mereka tidak boleh mengkonsumsi itu secara berlebihan karena jika mereka mengkonsumsi secara berlebihan akan menjerumuskan dirinya dan mampu menelantarkan hak-hak yang wajib mereka Imani.

Seorang muslim dalam melakukan suatu konsumsi harus memperhatikan manfaatnya yaitu dimana dalam konsumsi tersebut harus lebih banyak mengandung manfaat (maslahat) dari pada merugikan (madhorot). Maslahat dalam konsumsi bersifat objektif sebab bertolak dari keinginan atau sama dengan lebih memprioritaskan hal-hal yang lebih mendesak atau memang sangat dibutuhkan oleh diri sendiri maupun orang banyak.

Dalam pandangan Islam manusia mengkonsumsi sesuatu dengan tujuan memperoleh stamina untuk melakukan ketaatan kepada Allah, maka konsumsi tersebut dapat bernilai pahala di sisi Allah SWT. Berbeda dengan konsumsi dalam pandangan ekonomi konvensional dimana konsumsi yang dilakukan oleh individu hanya bertujuan untuk kebahagiaan diri sendiri, sehingga dalam ekonomi konvensional kebahagiaan seseorang dapat diukur dengan melihat tingkat konsumsi yang dapat dilakukan. Dalam Islam terdapat beberapa teori konsumsi yaitu:<sup>17</sup>

a. Teori Nilai Guna (*Utility*)

Teori ekonomi tentang utiliti dapat diartikan dengan konsumsi yang dilakukan oleh individu, dimana nilai guna suatu barang yang dikonsumsi dapat

---

<sup>17</sup>Amiruddin K, *Ekonomi Mikro (Suatu Perbandingan Ekonomi Islam Dan Ekonomi Konvensional)*, (Cet. I; Alauddin Press: 2013), 123-124.

dilihat dari tingkat kepuasan pengkonsumsinya, apabila kepuasan dalam mengkonsumsi sesuatu tinggi maka nilai gunanyapun akan tinggi dan begitupun dengan sebaliknya. Dalam pandangan Islam tingkat kepuasan setiap individu harus selalu memperhatikan beberapa hal yaitu di antaranya, barang yang di konsumsi tidak bersifat haram, bukan barang yang di peroleh dari hasil mencuri, tidak terdapat riba dan semua yang bertentangan dengan syariat Islam. Tingkat kepuasan seorang muslim tidak hanya berdasarkan dengan banyak atau sedikitnya barang yang mampu di konsumsi, melainkan lebih kepada menjauhi segala larangannya demi mencapai keridohan Allah SWT.

Menurut Abu Said al-Khudri, yang diriwayatkan oleh Bukhari Nabi SAW sangat menganjurkan kepada umatnya agar selalu bersikap sederhana dalam mengkonsumsi, serta sangat melarang umatnya untuk bertindak boros dan kikir karena sesungguhnya itu sangat di bencioleh Allah SWT. Penjelasan dari hadis tersebut bahwa apabila seseorang melakukan sesuatu dengan tanpa batas itu dapat merusak dirinya sendiri, seorang muslim di perbolehkan mendapatkan kepuasan dari konsumsinya tapi tetap harus memperhitungkan batasan-batasan agar tidak merusak dirinya sendiri.

#### b. Teori Kebutuhan

Dalam memenuhi kebutuhan konsumsinya, manusia sangat membutuhkan berbagai macam barang dan jasa. Manusia tidak bisa terlepas dari segala kebutuhan hidupnya dari ia Lahir sampai dia meninggal, dan untuk mencapai apa yang di butuhkan setiap individu itu harus melalui yang namanya kerja keras.

Masyarakat muslim harus pandai membedakan antara konsumsi yang penting dengan konsumsi yang tidak terlalu penting, dimana barang dan jasa dapat di bagi menjadi tiga kategori yaitu kebutuhan, kemewahan dan perantara. Kebutuhan konsumsi dapat di artikan sebagai keperluan pokok manusia baik itu barang ataupun jasa yang mampu mengurangi tingkat kesulitan individu. Sedangkan kemewahan termaksud kedalam keinginan dari setiap individu untuk memiliki barang yang dapat di katakan mewah yang bertujuan untuk dipamerkan.

### **3. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Konsumsi**

Menurut Indriani, ada tiga penyebab utama laju perubahan/pengeluaran konsumsi, yaitu:<sup>18</sup>

#### **a. Penyebab Faktor Ekonomi**

##### **1) Pendapatan**

Semakin tinggi pendapatan seseorang, semakin tinggi pula pengeluaran konsumsinya.

##### **2) Tingkat Harga**

Jika harga suatu barang meningkat, pengeluaran individu secara otomatis akan meningkat atau memilih untuk mengurangi jumlah barang/jasa yang dikonsumsi.

##### **3) Ketersediaan Barang dan Jasa**

Ketersediaan banyak barang/jasa di pasar menyebabkan pengeluaran konsumsi setiap individu cenderung lebih besar.

---

<sup>18</sup>Lia Indriani, *Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup, Jenis Kelamin Terhadap Tingkat Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*, (Yogyakarta: Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), 23.

#### 4) Perkiraan Masa Depan

Individu yang memiliki sifat lebih berhati-hati dengan masa depannya akan cenderung menekan jumlah barang/jasa yang akan dia konsumsi.

#### b. Faktor Demografi

##### 1) Komposisi Penduduk

Di sebuah daerah yang masyarakat dalam usia kerjanya besar maka konsumsi dapat dikatakan tinggi, sebagaimana penduduk perkotaan mempunyai pola konsumsi yang tinggi dibanding dengan pedesaan.

##### 2) Jumlah Penduduk

Di daerah dengan populasi besar, konsumsi publik juga tinggi dan sebaliknya.

##### 3) Letak Demografi

Individu yang berasal dari pedesaan memiliki tingkat konsumsi yang rendah, dimana kebanyakan pendapatan yang mereka peroleh hanya digunakan untuk memenuhi kebutuhan mereka saja, dan konsumsi non makanan mereka masih dapat dikatakan rendah. Berbeda dengan daerah perkotaan yang konsumsi non makanan mereka dapat di katakan jauh lebih tinggi dibanding konsumsi makanannya.

#### c. Penyebab Lain

##### 1) Rutinitas Adat Sosial Budaya

Setiap wilayah memiliki rutinitas adat istiadat yang rutin dilakukan oleh penduduknya, namun ada juga yang hanya sekali-kali dilakukan. Konsumsi wilayah yang rutin melakukan ritual adat istiadat dapat dikatakan tinggi

dibandingkan dengan wilayah yang jarang melakukan acara adat.

## 2) Gaya Hidup

Individu yang selalu memperhatikan gaya hidup yang tinggi maka akan melakukan konsumsi yang tinggi pula, begitupun sebaliknya.

## 4. Perilaku Konsumen

Menurut *American Marketing Association*, perilaku konsumen adalah interaksi dinamis antara kasih sayang dan pengetahuan, perilaku dan lingkungan di mana orang melakukan kegiatan pertukaran dalam kehidupan mereka. Ada tiga gagasan penting dari definisi di atas, yaitu:<sup>19</sup>

- a. Perilaku konsumen bersifat dinamis, dengan perilaku seseorang, kelompok, dan komunitas yang lebih luas terus berubah seiring waktu.
- b. Ini melibatkan interaksi antara kasih sayang dan pengetahuan, perilaku dan peristiwa di sekitarnya; dan
- c. Hal tersebut melibatkan permintaan.

Berikut beberapa model atau pendekatan yang sering digunakan untuk menjelaskan tentang perilaku konsumen yaitu:

### a. Teori Kardinal

Teori kardinal mengatakan bahwa kegunaan dapat dihitung secara nominal. Keputusan untuk mengonsumsi suatu barang didasarkan pada perbandingan antara manfaat yang dicapai dan biaya yang dikeluarkan. Nilai kegunaan yang diperoleh dari konsumsi disebut sebagai utilitas total (TU), sedangkan manfaat tambahan dari penambahan unit barang bekas disebut sebagai utilitas marginal (MU).

---

<sup>19</sup>Nugroho J. Setiadi, *Perilaku Konsumen*, Edisi Revisi, (Jakarta: Prenada Media, 2003), 2-3.

Konsumen yang rasional akan berusaha memaksimalkan kepuasan mereka pada tingkat pendapatan yang dimilikinya. Asumsi dalam pendekatan ini adalah:

- 1) Konsumen yang rasional. Konsumen ingin memaksimalkan kepuasan dengan batasan pendapatan.
- 2) Pengurangan manfaat marginal, yang berarti bahwa manfaat tambahan yang diterima konsumen berkurang dengan tambahan konsumsi barang.
- 3) Pendapatan konsumen tetap
- 4) Penggunaan uang marginal secara konstan, yaitu uang dengan nilai subjektif tetap.
- 5) Manfaat keseluruhan bersifat *additive* dan *independent*. *Additive* berarti bahwa manfaat suatu barang tergantung pada jumlah setiap barang yang digunakan. Secara *independent*, ini berarti efektivitasnya tidak terpengaruh oleh konsumsi barang dan sebaliknya.

b. Teori Ordinal

Menurut teori ordinal, kegunaan tidak dapat dihitung, tetapi hanya dibandingkan. Bagaimana kita membandingkan kecantikan atau kecerdasan seseorang. Pendekatan yang digunakan dalam teori ordinal adalah kurva *indeference*, kurva yang menunjukkan kombinasi 2 (dua) jenis barang konsumen yang menawarkan tingkat kepuasan yang sama. Asumsi dari pendekatan ini adalah:

- 1) Konsumen yang rasional.
- 2) Konsumen yang memiliki pola preferensi untuk barang yang dipesan berdasarkan ukuran dan efisiensi.

- 3) Konsumen memiliki sejumlah uang.
- 4) Konsumen selalu berusaha mencapai kepuasan maksimal.
- 5) Konsumen konsisten, yaitu jika A dipilih daripada B dan A lebih disukai daripada B dan tidak lagi valid, B dipilih sebagai ganti A.
- 6) Hukum transisi berlaku, yaitu jika lebih memilih ke B dan B memilih daripada C, A didominasi daripada C.

Alasan dari pendekatan ini adalah semakin banyak konsumen mengkonsumsi maka konsumen akan semakin memuaskan.

#### c. Pendekatan Nyata (*Revealed Preference*)

Pada prinsipnya, teori preferensi mengungkapkan pernyataan yang paling penting dalam teori konsumen, bila dijelaskan atas dasar "pilihan yang diungkapkan" konsumen ketika memilih berbagai jenis barang untuk diperdagangkan, asalkan konsumen yang satu lebih disukai daripada yang lain. Pada kenyataannya kepuasan konsumsi bukanlah barang dalam arti sehari-hari, melainkan ada unsur-unsur yang mendasar pada barang tersebut, misalnya: sepiring nasi mengandung gram karbohidrat dan protein, pakaian mengandung unsur kehangatan dan kebanggaan, stroberi vitamin C dan antioksidan.

#### d. Pendekatan Atribut

Pendekatan ini mengasumsikan bahwa konsumen membeli suatu produk bukan hanya karena keunggulan produknya, tetapi juga karena fitur atau karakteristik yang ditawarkan produk tersebut. Pendekatan atribut menawarkan beberapa keuntungan, termasuk:

- 1) Kita akan terpisah dari diskusi tentang bagaimana mengukur kegunaan suatu objek, yang merupakan asumsi dasar dari pendekatan sebelumnya.

- 2) Pendekatan ini memuat suatu barang yang diminta oleh konsumen, bukan kuantitas, tetapi karakteristik yang berkaitan dengan barang tersebut, sehingga pilihan produk konsumen dapat dijelaskan dengan lebih baik.
- 3) Dapat digunakan untuk banyak item, membuatnya praktis, realistis dan lebih mudah digunakan.

## 5. Pola Konsumsi

Pola konsumsi berasal dari dua kata yaitu pola dan konsumsi. Pola adalah suatu bentuk (struktur) yang sama (sumber), sedangkan konsumsi adalah pengeluaran yang dilakukan oleh setiap individu atau kelompok untuk membelanjakan barang atau jasa guna memenuhi kebutuhan sehari-hari.<sup>20</sup>Dari kedua definisi tersebut bisa ditarik kesimpulan yaitu model konsumsi ialah suatu bentuk (struktur) pembiayaan oleh setiap individu atau kumpulan orang banyak untuk pengeluaran produk dan jasa demi mencukupi kebutuhannya.

Menurut Samuelson dan Nordhaus pola konsumsi pada rumah tangga atau keluarga yang kurang mampu yaitu mereka hanya mengeluarkan pendapatan mereka untuk memenuhi kebutuhan pokok saja.<sup>21</sup>Konteks konsumsi berdasarkan pendapatan yaitu apabila pendapatan mengalami peningkatan maka pengeluaran untuk berbelanjapun semakin tinggi, namun kebanyakan yang terjadi apabila pendapatan meningkat maka pengalokasian dana ke konsumsi makanan mengalami penurunan, kebanyakan dana yang di keluarkan hanya untuk

---

<sup>20</sup>Tri Puji Astuti, *Analisis Faktor-faktor Yang Memengaruhi Pola Konsumsi Mahasiswa (Studi Kasus: Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS FTIK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)*, (Jakarta:Skripsi Sarjana, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2018), 41.

<sup>21</sup>Fitri Ayu Asminingsih, *Pola Konsumsi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang Dalam Penggunaan Uang Saku Untuk Kebutuhan Pangan (Atribut Konsumen)*, (Malang: Skripsi sarjana, Fakultas Pertanian Peternakan, 2017), 7.

memenuhi kebutuhan non makanan saja seperti pakaian, tempat rekreasi, kendaraan ataupun barang-barang yang sedang trend.

## 6. Uang Saku

### a. Pengertian Uang Saku

Secara umum uang merupakan sesuatu yang digunakan sebagai alat pembayaran disuatu wilayah tertentu atau digunakan sebagai alat pembayaran utang. Juga dijadikan sebagai alat untuk pembelian barang dan jasa, dengan kata lain uang merupakan suatu alat yang digunakan didalam suatu wilayah tertentu untuk melakukan suatu pertukaran atau sebagai media transaksi. Al-Ghazali mengatakan bawa “uang dibutuhkan untuk memberikan nilai pada suatu barang. Dengan adanya uang yang dapat memberikan nilai pada suatu barang, maka uang dijadikan sebagai alat pertukaran dan memberikan nilai tetap dan wajar dari pertukaran tersebut”.

Menurut peneliti, secara umum uang saku adalah dana yang diterima seorang anak dari kedua orang tuanya, dimana pendapatan ini dapat mempengaruhi setiap pengeluaran atau konsumsi seorang anak, karena jika uang saku dari orang tua jumlahnya banyak, maka konsumsi anakpun akan banyak.

### b. Hubungan Antara Konsumsi dengan Uang Saku

Hubungan antara konsumsi dan uang saku yaitu konsumsi dapat muncul jika seseorang mempunyai uang untuk dibelanjakan. Uang saku rata-rata tiap mahasiswa berbeda menurut setiap mahasiswa yang diterima setiap hari, minggu, atau bulan.<sup>22</sup> Jika uang saku dari orang tua tinggi maka konsumsi mahasiswa akan

---

<sup>22</sup>Ulfa Lutfiah, dkk, *Pengaruh Jumlah Uang Saku Dan Kontrol Diri Terhadap Pola Konsumsi mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri*

tinggi, sehingga uang saku selalu berbanding lurus dengan pengeluaran konsumsi tiap mahasiswa.

c. Indikator Uang Saku

Adapun yang menjadi indikator atau alat ukur dalam uang saku adalah:

1) Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah pengetahuan atau keterampilan setiap manusia untuk mengelola keuangannya. Adanya uang saku yang diterima anak dari orang tuanya yang bertujuan untuk memenuhi semua kebutuhan anak dalam dunia konferensi, dimana seorang anak harus dapat mengatur semua pengeluarannya agar kebutuhannya dapat terpenuhi, hal ini adalah pelajaran bagi seorang anak untuk menyadari tanggung jawab dan kewajibannya di masa depan.

2) Pemberian Orang Tua

Uang saku dari orang tua harus di kelola dengan baik oleh setiap mahasiswa agar segala kebutuhan mereka dapat terpenuhi sampai pada periode berikutnya dimana orang tua mengirimkan uang saku kembali.

## 7. Gaya Hidup

a. Pengertian gaya hidup

Definisi dari gaya hidup merupakan cara setiap individu menghabiskan waktunya, dimanamereka akan melakukan hal-hal yang mereka anggap penting, serta apa yang mereka pikirkan tentang orang lain maupun diri sendiri.

Gaya hidup menurut Kotler merupakan rencana seseorang dalam hidupnya

yang meliputi aktivitas, minat serta opininya. Dimana ada banyak elemen dalam membentuk gaya hidup yaitu seperti cara berpakaian, pola konsumsi, cara bekerja, cara berinteraksi dengan orang lain, dan cara setiap individu dalam mengisi kehidupan sehari-hari mereka.<sup>23</sup> Oleh sebab itu dapat di jelaskan bahwa gaya hidup itu merupakan keseluruhan cara hidup manusia dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

#### b. Faktor-faktor Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Konsumsi

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi Gaya Hidup Terhadap Konsumsi yaitu:<sup>24</sup>

##### 1) Usia

Usia produktif merupakan waktu dimana gaya hidup dari seseorang mengalami beberapa perubahan dikarenakan alasan-alasan tertentu. Usia yang produktif merupakan salah satu faktor yang membuat seseorang sangat ambisi untuk memperoleh suatu produk atau barang yang sangat diinginkan bahkan tidak jarang dari mereka yang selalu menginginkan barang-barang dengan brand image yang mewah.

##### 2) Pengalaman

Pengalaman yang didapat seseorang selama menjadi konsumen ataupun pengalaman yang dibuat sedemikian baik dalam penggunaan brand suatu produk sangat berpengaruh dalam meningkatkan minat beli dari konsumen tersebut.

<sup>23</sup>Bagong Suyanto, *Sosiologi Ekonomi* (Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2013),138.

<sup>24</sup>Mowen, John, C., dan Minor, *Perilaku Konsumen*, (Jilid 1, Edisi ke 5 (terjemahan), Jakarta: Erlangga, 2002),282.

### 3) Ekonomi

Tingkat ekonomi dari seseorang sangat berpengaruh untuk menentukan gaya hidup mereka dalam memenuhi sebuah ambisi untuk memiliki brand image yang bagus.

### 4) Lingkungan

Keluarga dan kerabat juga menjadi faktor yang mempengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan untuk membeli dan mengkonsumsi produk-produk dengan brand image yang tinggi.

### 5) Kebutuhan

Gaya hidup bagi kalangan menengah keatas lebih memilih menjadikan kebutuhan sebagai sesuatu yang paling terakhir untuk menjadi alasan para konsumen untuk membeli suatu produk. Begitupula dengan ambisinya yang memandang suatu produk hanya dengan brand image yang konsisten meningkat pada setiap inovasi-inovasi yang dikeluarkan oleh produsen setiap periodenya.

#### c. Indikator Gaya hidup

Adapun indikator atau alat ukur dalam Gaya hidup adalah:

- 1) Aktivitas yang menanyakan konsumen apa yang telah mereka lakukan, apa yang telah mereka beli, dan bagaimana cara mereka untuk menghabiskan waktu mereka.
- 2) Minat yang disesuaikan dengan preferensi dan prioritas konsumen.
- 3) Opini yang mengkaji pandangan dan perasaan tentang isu-isu, peristiwa dunia, isu-isu lokal, ekonomi, moral dan sosial.

## 8. Gaya Hidup Perspektif Islam

Gaya hidup menurut Islam dibedakan menjadi dua, yaitu gaya hidup Islami dan gaya hidup Jahilian, dimana gaya hidup Islami dapat dilihat sebagai gaya hidup seorang mukmin yang memiliki landasan kokoh dan mutlak yaitu Tauhid, sedangkan gaya hidup jahilia adalah cara hidup orang kafir. yang didasarkan pada syirik memiliki sifat yang rapuh. Seorang muslim memilih jalan hidupnya harus berdasarkan tauhid agar kehidupannya mendapatkan keberkahan dan menjadi pahala di sisi Allah SWT. Adapun dalam Al-quran Surah Al-An'am (6) : 32 yaitu:

وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا لَعِبٌ وَلَهْوٌ وَلِلْآخِرَةِ خَيْرٌ لِلَّذِينَ يَتَّقُونَ أَفَلَا تَعْقِلُونَ ﴿٣٢﴾

Terjemahnya:

Dan jika kamu tahu bahwa hidup di dunia ini hanyalah sebuah permainan, padahal akhirat itu benar-benar abadi, maka berbahagialah mereka yang selalu takut dan beriman kepada Allah, apakah kamu tidak mengerti ini?<sup>25</sup>

Penjelasan dari ayat di atas yaitu bahwasanya kehidupan di dunia secara umum hanyalah sebuah kenikmatan yang menipu mata dan palsu, dimana orang-orang yang lalai akan perintah Allah lebih mengutamakan kehidupan di dunia yang sesungguhnya hanyalah sebuah tipuan. Berbeda dengan orang-orang yang tidak pernah lalai akan perintah Allah, dimana mereka senantiasa menjaga dirinya dari azab Allah karena mereka begitu takut akan kemurkaan Allah SWT.

Jadi inti dari penjelasan di atas yang mampu kita pelajari adalah bahwa seorang muslim tidak boleh tertipu oleh kenikmatan yang ada di dunia dan tidak boleh mengikuti kaum musyrik. Manusia yang mengabaikan perintah Allah akan

---

<sup>25</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an daan Terjemahnya*, (Bandung: PT Syamil Cipta Media, 2005), 132.

mudah termakan oleh canda dan segala permainan yang ada di dunia dengan tujuan untuk menyesatkan mereka menuju akhirat. Setiap muslim dalam menjalankan segala aktivitasnya terutama dalam hal konsumsi hendaknya selalu memperhatikan syariat Islam sesuai dengan perilaku yang selalu diajarkan oleh baginda Nabi Muhammad yang bukan bersumber dari kesenangan semata tetapi mampu membantu kita di akhirat. Namun kenyataan saat ini adalah sebagian besar umat Islam lebih menyukai gaya hidup jahilia yang jelas dilarang dalam Islam.

### **9. Pengeluaran Konsumsi Non Makanan Mahasiswa**

Konsumsi dalam arti luas ialah hasil akhir dari produk dan jasa yang sangat di butuhkan setiap manusia agar mampu bertahan hidup. Sedangkan pada kehidupan setiap individu, konsumsi dapat di artikan sebagai aktivitas menghabiskan makanan dan minuman agar mampu bertahan hidup. Barang dan jasa dalam konsumsi yang di maksud yaitu barang yang siap konsumsi oleh konsumen, serta memiliki sifat yang habis pakai dan dapat di pergunakan lebih dari sekali.

Kebutuhan konsumsi tiap rumah tangga tentunya berbeda-beda tergantung dari pendapatan yang mereka terima, sehingga pendapatan ini dipergunakan demi memenuhi kebutuhan makanan dan non makanan yang akan dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Tidak hanya konsumsi rumah tangga, tetapi mahasiswa pun menjalankan apa yang disebut konsumsi, dimana konsumsi mahasiswa adalah nilai dari pengeluaran yang dikeluarkan setiap mahasiswa untuk memenuhi berbagai kebutuhannya di dunia perkuliahan. Menurut Flinsia Debora Wurangian,

Daisy Engka dan Jacline Sumual, Konsumsi nonmakanan mahasiswa terbagi menjadi empat kelompok, yaitu transportasi, komunikasi, hiburan dan biaya kuliah. Seiring berjalannya waktu, semua kebutuhan manusia menjadi banyak, dimana ditemukan bahwa kebutuhan manusia lebih banyak terpenuhi dalam hal kebutuhan non makanan daripada kebutuhan makanan.

Adapun faktor yang mempengaruhi kebutuhan non makanan lebih di minati banyak orang di banding kebutuhan makanan yaitu:<sup>26</sup>

- a. Tingkat pendapatan masyarakat yang tinggi
- b. Minat konsumen terhadap barang yang begitu tinggi
- c. Harapan dan perkiraan konsumen terhadap harga barang yang bersangkutan
- d. Tingkat gengsi individu yang begitu tinggi.

Setelah melihat penjelasan di atas peneliti dapat menarik indikator atau alat ukur dalam konsumsi non makanan yaitu sebagai berikut:

- a. Komunikasi

Komunikasi merupakan aktivitas yang di lakukan oleh seseorang ke orang lain guna menyampaikan informasi, ide maupun gagasan. Komunikasi sangat di butuhkan oleh setiap mahasiswa dimana seperti yang kita lihat sekarang bahwa pada zaman yang serba canggih ini, segala informasi dapat di akses menggunakan internet.

- b. Entertainment

Kebutuhan entertainment pada mahasiswa yaitu dimana mahasiswa harus melakukan pengeluaran untuk pakaian, handpone, aksesors, laptop dan

---

<sup>26</sup>Flinsia Debora Wurangian, Daisy Engka dan Jacline Sumual, *Analisis Pola Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas SAM Ratulangi yang Kost di Kota Manado*, (Manado: Skripsi, Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas SAM Ratulangi), 75.

segala keperluan lainnya yang mampu menunjang kegiatan mahasiswa dalam perkuliahan.

c. Biaya penunjang

Biaya penunjang kuliah merupakan biaya-biaya yang harus dikeluarkan setiap mahasiswa demi perkuliahannya, dimana biaya ini meliputi pengeluaran untuk membeli buku, fotocopy tugas kuliah, pengeluaran untuk keperluan membeli alat tulis yang dibutuhkan dan biaya tambahan untuk praktikum tambahan.

**C. Kerangka Pikir**



**Gambar 3**

Gambaran pola pikir di atas dapat menjelaskan bahwa uang saku dan gaya hidup berpengaruh terhadap pola konsumsi non makanan mahasiswa. Dimana perubahan yang terjadi antara uang saku dan gaya hidup akan mempengaruhi pola konsumsi non makanan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.

**D. Hipotesis**

Melihat berbagai penjelasan dan kerangka fikir diatas, maka peneliti dapat menarik dugaan sementara yaitu:

**Hipotesisi 1**

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari uang saku terhadap konsumsi non makanan.

$H_a$  : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari uang saku terhadap konsumsi non makanan.

**Hipotesis 2**

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari gaya hidup terhadap konsumsi non makanan.

$H_a$  : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari gaya hidup terhadap konsumsi non makanan.

**Hipotesis 3**

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari uang saku dan gaya hidup terhadap konsumsi non makanan.

$H_a$  : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari uang saku dan gaya hidup terhadap konsumsi non makanan.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Secara deskriptif, pendekatan kuantitatif merupakan metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini. Secara sistematis, alasan mengapa peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif adalah untuk mendeskripsikan kenyataan dari keadaan yang akan diteliti, serta untuk mencocokkan hubungan dari variabel yang tengah diteliti. Data yang digunakan dalam skripsi ini menggunakan analisis data numerik (bilangan) yang perhitungannya dengan melalui langkah statistik.<sup>27</sup> Maksud adanya penelitian ini ialah peneliti ingin mendapatkan informasi mengenai pengaruh gaya hidup beserta uang saku terhadap konsumsi non makanan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

##### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian merupakan lokasi dilaksanakannya penelitian. Tempat penelitian untuk melakukan penelitian ini adalah Kampus Institut Agama Islam Negeri Palopo yang berfokus pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang terletak di Jalan Bakau No. 11, Balandai, Bara, Kota Palopo. Waktu pelaksanaan penelitian yaitu pada bulan oktober- desember 2020 peneliti memilih waktu ini karena peneliti mempunyai waktu luang untuk melakukan penelitian.

##### **C. Definisi Operasional**

Terdapat 3 variabel dalam penelitian ini, yaitu dimana ada 2 variabel bebas diantaranya uang saku dan gaya hidup serta 1 variabel terikat yaitu

---

<sup>27</sup>Misbahuddin dan Iqbal Hasan. *Analisis data Penelitian dengan statistic*, (Edisi II, Cet. 2, Jakarta:Bumi Askara 2014),33.

konsumsi non makanan. Dari ketiga variabel tersebut memiliki definisi operasional yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Uang saku merupakan dana yang diberikan oleh orang tua kepada mahasiswa secara bulanan atau mingguan dalam mencukupi segala kebutuhan mahasiswa selama waktu periode yang telah ditentukan.
- b. Gaya hidup ialah model konsumsi yang diterapkan oleh mahasiswa yang terlibat dalam aktivitas, minat dan opininya. Gaya hidup seorang mahasiswa secara umum mampu diperkirakan sebagai cara dia menjalani kehidupan sehari-hari, seperti cara dia berinteraksi dengan lingkungannya.
- c. Konsumsi nonmakanan ialah suatu kebutuhan yang tetap harus terpenuhi bagi setiap mahasiswa karena dengan kebutuhan ini proses perkuliahannya menjadi terbantu, seperti biaya alat tulis, komunikasi, hiburan dan biaya kuliah lainnya.

#### **D. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi yaitu kelompok objek atau subjek yang berkaitan dengan penelitian dan menempati suatu wilayah serta memenuhi syarat tertentu.<sup>28</sup> Populasi yang digunakan peneliti yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo tahun 2017-2019 sebanyak 1.936 mahasiswa.

---

<sup>28</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Edisi Revisi 2), (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), 76.

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo**  
**T.A 2017-2019**

| No | Program Studi          | Tahun Angkatan 2017-2019 |      |      | Jumlah       |
|----|------------------------|--------------------------|------|------|--------------|
|    |                        | 2017                     | 2018 | 2019 |              |
| 1. | Ekonomi Syariah        | 216                      | 239  | 268  | 723          |
| 2. | Perbankan Syariah      | 225                      | 231  | 234  | 690          |
| 3. | Manajemen Bisnis Islam | 179                      | 134  | 210  | 523          |
|    | <b>Jumlah</b>          | 620                      | 604  | 712  | <b>1.936</b> |

Sumber: Teknologi Informasi dan Pangkalan Data (TIPD) IAIN Palopo

## 2. Sampel

Sampel ialah bagian dari populasi itu sendiri, dimana sampel tersebut diambil dari populasi yang telah dipilih. Setelah mempelajari populasi dengan baik, peneliti akan menarik kesimpulan untuk menentukan jumlah sampel.<sup>29</sup> Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah teknik cluster sampling, dimana teknik ini dilakukan dengan jalan memilih sampel yang didasarkan pada klusternya bukan individunya. Untuk pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus *slovin* karena dalam penarikan sampel jumlahnya harus representative, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan untuk perhitunganpun tidak membutuhkan tabel dengan jumlah, namun dapat dilakukan dengan rumusan dan perhitungan sederhana. Rumus *slovin* adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{(N(d)^2) + 1}$$

Dimana:

n = sampel

N = populasi

---

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013),130.

d = nilai presisi 95% atau sig.= 0,05

Catatan: persentasi kesalahan yang dipakai dalam penelian ini ialah 10%.

Sampel yang digunakan oleh peneliti yaitu sebanyak 95 responden dimana perhitungannya menggunakan rumus slovin dengan hasil seperti dibawah ini:

$$n = \frac{1.936}{(1.936(0,1)^2) + 1} = 95$$

Selain rumus menentukan jumlah sampel, peneliti juga memakai rumus untuk menentukan cara pengambilan sampel dari berbagai program studi yang akan diteliti, dengan berpedoman pada buku Sugiono, adapun rumusnya yaitu dapat dilihat dibawah:

$$P = \frac{nD}{nT} \times S$$

Keterangan:

P = Proporsi sampel tiap program studi

nD = total mahasiswa tiap program studi

nT = jumlah keseluruhan populasi

S = Jumlah sampel yang ditentukan

Untuk lebih jelasnya, sampel dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

**Tabel 3.2Jumlah Sampel pada masing-masing Program Studi Tahun Angkatan 2017-2019**

| No | Program Studi          | Tahun Angkatan 2017-2019 |      |      | Jumlah    |
|----|------------------------|--------------------------|------|------|-----------|
|    |                        | 2017                     | 2018 | 2019 |           |
| 1. | Ekonomi Syariah        | 10                       | 12   | 13   | 35        |
| 2. | Perbankan Syariah      | 11                       | 10   | 12   | 33        |
| 3. | Manajemen Bisnis Islam | 9                        | 8    | 10   | 27        |
|    | <b>Jumlah</b>          | 30                       | 30   | 35   | <b>95</b> |

Sumber: Hasil Perhitungan

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Terdapat dua pembagian informasi yang akan dipergunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder.

### **1. Data Primer**

Data primer merupakan informasi yang berasal dari sumber utama, responden yang akan diteliti melalui pernyataan kuesioner sebagai faktor utama. Responden penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

### **2. Data Sekunder**

Data Sekunder ialah informasi yang didapatkan dengan tidak langsung tetapi diperoleh dari referensi yang memiliki kaitan dengan penelitian yang tengah diteliti misalnya artikel, skripsi, jurnal, internet, buku dan lain-lain yang berkaitan dengan apa yang sedang diteliti oleh peneliti.

## **F. Instrumen Penelitian**

Dalam mengumpulkan data di lapangan, peneliti memakai instrumen penelitian dengan memakai cara angket untuk memudahkan pengumpulan data. Angket merupakan kumpulan data yang diperoleh selama proses observasi yang kemudian dijadikan daftar pertanyaan/pernyataan yang kemudian disebarkan kepada responden dengan harapan dapat memberikan jawaban yang dapat membantu peneliti dalam proses penelitian. Kuesioner yang digunakan adalah angket tertutup, dimana angket ini merupakan angket yang dibuat untuk mencatat informasi keadaan kesehatan responden. Semua tanggapan lain yang akan dijawab oleh responden tercantum dalam kuesioner. Ini bisa dilakukan dengan skala likert, dimana cara ini dipergunakan untuk mengetahui sikap, pendapatan dan tanggapan tiap individu atau kelompok terhadap keadaan sosial. Variabel yang akan diukur

dilampirkan menjadi variabel indikator dengan memakai skala likert.<sup>30</sup> Indikator ini kemudian digunakan sebagai titik awal untuk penyusunan elemen-elemen instrumen, baik berupa pernyataan maupun pertanyaan.

Pengolahan data dengan memakai skala likert memiliki tanggapan pernyataan, dimana skala 1 sampai dengan 5. Angka yang dimaksud ialah nilai dari jawaban responden.<sup>31</sup> Respon dari tiap item pada pernyataan dengan memakai skala likert memiliki nilai dengan predikat positif sampai ke predikat negatif, dengan jumlah yang diambil oleh peneliti yaitu:

- |          |                       |                    |
|----------|-----------------------|--------------------|
| 1. (SS)  | = Sangat Setuju       | memperoleh nilai 5 |
| 2. (S)   | = Setuju              | memperoleh nilai 4 |
| 3. (KS)  | = Kurang Setuju       | memperoleh nilai 3 |
| 4. (TS)  | = Tidak Setuju        | memperoleh nilai 2 |
| 5. (STS) | = Sangat Tidak Setuju | memperoleh nilai 1 |

## G. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Uji validitas ialah salah satu cara yang digunakan oleh peneliti demi mengetahui apakah angket yang diambil valid atau tidak. Rumus yang dipakai dalam pengujian ini adalah rumus *product moment* dimana rumus ini bertujuan untuk melihat perbandingan antara  $r$  tabel dengan  $r$  hitung.<sup>32</sup> Demi memperoleh data kuesioner yang valid atau tidak peneliti menggunakan cara dengan membandingkan antara  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, jadi dapat dikatakan bahwa kuesioner itu bersifat valid, sedangkan apabila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka kuesioner itupun

<sup>30</sup>Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis, Edisi Kedua*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014),49.

<sup>31</sup>Rosady Ruslan, *Metode Penelitian: Public Relation dan Kombinasi*(Jakarta: Rajawali Pers, 2003),198.

<sup>32</sup>Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*, (Yogyakarta: Andi, 2014),51.

dikatakan tidak valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ialah metode yang digunakan untuk mengukur angket dimana variabel atau indikator yang dibangun. Item kuesioner dianggap valid jika tanggapan kuesioner konsisten. Dalam penelitian ini kuesioner yang reliabel atau tidak dapat diandalkan ditentukan dengan menggunakan *alphacronbach*.<sup>33</sup> Kuesioner dapat diandalkan jika  $\alpha > 0,60$  dan tidak dapat diandalkan jika sama dengan atau kurang dari 0,60.

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ialah uji awal yang wajib di penuhi dalam analisis regresi sederhana maupun regresi berganda, dimana pada regresi berganda berdasarkan *Ordinary Leas Square (OLS)*. Uji asumsi klasik di bagi menjadi 4 yaitu:

#### a. Uji normalitas data

Untuk mengetahui data yang tengah di teliti memiliki sifat normal atau tidak maka peneliti melakukan metode atau uji ini untuk mengetahuinya, dimana *kolmogorove-smirnov* menjadi metode utama yang peneliti gunakan dalam uji ini.<sup>34</sup> Apabila nilai signifikan dari  $F > 5\%$  maka data yang telah diolah menunjukkan sifat yang normal, begitupun dengan nilai signifikan  $F < 5\%$  dapat disimpulkan data yang diteliti bersifat tidak normal, itulah cara yang digunakam untuk melihat kenormalan dari data yang telah diolah.

---

<sup>33</sup>Sugiyono.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta; 2011), 84

<sup>34</sup>*Ibid.*,257

### b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk memilih model regresi yang akan digunakan. uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan secara linear antara variabel independen dengan variabel dependen yang hendak diuji. Jika suatu model tidak memenuhi syarat linearitas maka model regresi linear tidak bisa digunakan. Syarat yang diperlukan untuk mengatakan data kita memiliki sifat linear yaitu dengan membandingkan nilai signifikansi dari deviation from linearity yang dihasilkan dari uji linearitas (menggunakan bantuan SPSS) dengan nilai alpha yang digunakan. Jika nilai signifikansi dari deviation from linearity  $>$  alpha (0,05) maka nilai tersebut linear.<sup>35</sup>

### c. Uji Multikolinearitas

Untuk melihat apakah terjadi multikolinearitas dalam penelitian ini yaitu hubungan antar variabel bebas, maka peneliti menggunakan uji multikolinearitas dalam SPSS, dimana metode yang dipakai oleh peneliti ialah uji VIF (*Variance Inflation Factor*) yang berdasarkan kepada nilai toleransi, dimana penjelasan untuk mengetahui terdapat multikolinearitas atau tidak, dapat dilihat apabila jumlah dari toleransi  $>$  0,1, jadi hal tersebut dapat dijelaskan bahwa tidak ada multikolinearitas dalam penelitian yang tengah diolah oleh peneliti, dan apabila melihat dari nilai jumlah VIF dapat kita jelaskan jika jumlah VIF  $<$  10,00 jadi tidak ada multikolinearitas yang terdapat didalam penelitian ini, dan untuk melihat apakah ada multikolinearitas dalam data yang tengah diolah dengan

---

<sup>35</sup> Dwi Priyanto, *SPSS 22: Pengolahan Data Praktis*, (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2014),

melihat nilai VIF.<sup>36</sup> Apabila nilai  $VIF > 10,00$  jadi dapat dijelaskan bahwa itu terdapat multikolinieritas didalam penelitian yang sedang diolah

#### d. Uji Heteroskedastisitas

Suatu penelitian dapat di katakan terjadi heteroskedastisitas apabila dalam variabel hasil uji regresi memperoleh nilai yang sama (konstan).<sup>37</sup> Pada penelitian ini, untuk mengetahui apakah terjadi heteroskedastisitas atau tidak maka peneliti menggunakan metode *scatterplot* pada SPSS 22.

### 2. Uji Hipotesis

#### a. Uji T

Dalam sebuah penelitian, uji T memiliki peran penting yaitu dimana uji ini dilakukan demi mengetahui apakah setiap variabel yang sedang diteliti mempunyai pengaruh yang dikatakan signifikan atau tidak memiliki pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.<sup>38</sup> Cara dalam mengetahui bagaimana melihat apakah penelitian ini berpengaruh atau tidak ialah dapat dilihat dalam perbandingan antara t hitung dengan t tabel. Cara membaca hasil uji t yaitu dengan melihat, jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  dapat dikatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, begitupun sebaliknya jika  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

#### b. Uji statistik F

Uji F dalam statistik digunakan untuk mengetahui secara jelas apakah terdapat dampak pada variabel independen terhadap variabel dependen, dengan

---

<sup>36</sup>*Ibid.*,103

<sup>37</sup>Imam Ghazali , *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Edisi 3*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), 36

<sup>38</sup> Dwi Priyanto, *SPSS 22: Pengolahan Data Praktis*, (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2014), 160

melihat taraf signifikan yaitu 5 %.<sup>39</sup>

c. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui hubungan antara variabel X dengan variabel Y, peneliti menggunakan uji regresi linear berganda, dimana tentunya untuk memperoleh angka-angka dari uji ini kita perlu menggunakan aplikasi SPSS. Adapun tujuan utama menggunakan uji ini yaitu peneliti ingin mengetahui seberapa banyak pengaruh dari masing-masing variabel X terhadap adanya variabel Y, dengan memakai rumus yang dapat dilihat dibawah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan:

Y : jumlah prediksi variabel terikat (Konsumsi Non Makanan)

a : konstanta, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel Y yang berdasarkan pada variabel  $X_1$ ,  $X_2$

$b_1, b_2$  : koefisien regresi<sup>40</sup>

$X_1$  : variabel bebas (Uang Saku)

$X_2$  : variabel bebas (Gaya Hidup)

d. Koefisien determinasi ( $R^2$ )

Uji ini digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dimana semakin besar  $R^2$ , semakin kuat

<sup>39</sup>Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*, (Yogyakarta: Andi, 2011), 55

<sup>40</sup>Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 74

pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan begitupun dengan sebaliknya.<sup>41</sup>



**IAIN PALOPO**

---

<sup>41</sup> Sulyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*, (Yogyakarta: Andi, 2011), 55

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Data dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari penyebaran angket kepada responden yang berisi berbagai pernyataan yang berhubungan dengan apa yang diteliti, dimana ada 3 variabel dalam penelitian ini yaitu variabel terikat (konsumsi non makanan), dan 2 variabel bebas (uang saku dan gaya hidup). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 95 responden yang keseluruhan berasal dari mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2017-2019, dimana dari 95 responden ini yang akan diberikan angket dan hasil dari datanya untuk menguji pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun karakteristik responden yang dibutuhkan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Deskripsi responden berdasarkan Prodi dan Angkatan

Responden dalam penelitian kali ini terdiri dari mahasiswa angkatan 2017-2019 yang berasal dari berbagai prodi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo. Banyaknya responden dari tiap prodi dan angkatan yang telah diambil sudah sesuai dengan proporsi perhitungan sampel. Selain itu peneliti juga telah menghitung persentase responden berdasarkan prodi dan angkatan. Adapun karakteristik responden berdasarkan prodi dan angkatan akan disajikan pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Banyaknya Responden Berdasarkan Prodi dan Angkatan**

| No | Prodi                                | Angkatan |      |      | Jumlah Responden per Prodi |
|----|--------------------------------------|----------|------|------|----------------------------|
|    |                                      | 2017     | 2018 | 2019 |                            |
| 1. | Ekonomi Syariah                      | 10       | 12   | 13   | 35                         |
| 2. | Perbankan Syariah                    | 11       | 10   | 12   | 33                         |
| 3. | Manajemen Bisnis Islam               | 9        | 8    | 10   | 27                         |
|    | <b>Jumlah Responden per Angkatan</b> | 30       | 30   | 35   | 95                         |

Sumber: Data Primer dari responden yang diolah

**Tabel 4.2 Persentase Responden (%) Berdasarkan Prodi dan Angkatan**

| No | Prodi                                | Angkatan |       |       | Jumlah Responden per Prodi |
|----|--------------------------------------|----------|-------|-------|----------------------------|
|    |                                      | 2017     | 2018  | 2019  |                            |
| 1. | Ekonomi Syariah                      | 10,52    | 12,63 | 13,68 | 36,84                      |
| 2. | Perbankan Syariah                    | 11,57    | 10,52 | 12,63 | 34,73                      |
| 3. | Manajemen Bisnis Islam               | 9,47     | 8,42  | 10,52 | 28,42                      |
|    | <b>Jumlah Responden per Angkatan</b> | 31,57    | 31,57 | 36,84 | 100,00                     |

Sumber: Data Primer dari responden yang diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 95 responden, 35 orang (36,84%) berasal dari prodi Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah 33 orang (34,73%), Manajemen Bisnis Islam 27 orang (28,42%). Sedangkan dilihat dari segi angkatan menunjukkan bahwa dari 95 responden, 30 orang (31,57%) berasal dari angkatan 2017, 30 orang (31,57%) berasal dari angkatan 2018, dan 35 orang (36,84%) berasal dari angkatan 2019.

## 2. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Responden dalam penelitian ini terdiri dari mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo angkatan 2017-2019, baik yang berjenis kelamin laki-laki maupun perempuan. Adapun karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin akan disajikan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

| Jenis Kelamin | Banyaknya Responden | Persentase (%) |
|---------------|---------------------|----------------|
| Laki-laki     | 28                  | 29,47          |
| Perempuan     | 67                  | 70,52          |
| <b>Total</b>  | 95                  | 100,00         |

Sumber: Data Primer dari responden yang diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 95 responden sebagian besar adalah perempuan, sebanyak 67 orang (70,52%). Sedangkan sisanya adalah laki-laki sebanyak 28 orang (29,47%).

## B. Hasil Penelitian

### 1. Pengujian Instrument Penelitian

#### a. Uji validitas data

Hasil dari uji validitas data yang diperoleh oleh peneliti dengan menggunakan teknik *product moment* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas data**

| variabel   | Item<br>Pertanyaan | r Hitung | r Tabel | Keterangan |
|------------|--------------------|----------|---------|------------|
| Uang Saku  | X1.1               | 0,769    | 0,2960  | Valid      |
|            | X1.2               | 0,829    | 0,2960  | Valid      |
|            | X1.3               | 0,771    | 0,2960  | Valid      |
|            | X1.4               | 0,598    | 0,2960  | Valid      |
| Gaya Hidup | X2.1               | 0,598    | 0,2960  | Valid      |
|            | X2.2               | 0,797    | 0,2960  | Valid      |

|                      |      |       |        |       |
|----------------------|------|-------|--------|-------|
| Konsumsi Non Makanan | X2.3 | 0,815 | 0,2960 | Valid |
|                      | X2.4 | ,0740 | 0,2960 | Valid |
|                      | X2.5 | 0,519 | 0,2960 | Valid |
|                      | X2.6 | 0,760 | 0,2960 | Valid |
|                      | X3.1 | 0,519 | 0,2960 | Valid |
|                      | X3.2 | 0,559 | 0,2960 | Valid |
|                      | X3.3 | 0,543 | 0,2960 | Valid |
|                      | X3.4 | 0,720 | 0,2960 | Valid |
|                      | X3.5 | 0,601 | 0,2960 | Valid |
|                      | X3.6 | 0,715 | 0,2960 | Valid |

**Sumber: Data Primer yang Diolah, 2020**

Setelah melakukan uji pada SPSS peneliti memperoleh 16 pernyataan yang datanya valid, dimana variabel uang saku (X1) sebanyak 4 pernyataan, variabel gaya hidup (X2) sebanyak 6 pernyataan, dan variabel konsumsi non makanan (Y) sebanyak 6 pernyataan.

**b. Uji Reliabilitas data**

Setelah melakukan pengujian pada SPSS dengan memakai rumus *alphaCronbach* peneliti memperoleh hasil reliabilitas yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas Data**

| Variabel             | Cronbach's Alpha | Keterangan |
|----------------------|------------------|------------|
| Uang Saku            | 0,723            | Reliabel   |
| Gaya Hidup           | 0,796            | Reliabel   |
| Konsumsi Non Makanan | 0,659            | Reliabel   |

**Sumber: Data Primer yang Diolah, 2020**

Pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang telah dibuat oleh peneliti memperoleh hasil yang reliabel, dimana angka dari semua variabel

lebih besar dari 0.60

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normal data pada penelitian ini menggunakan metode *Kolmogorove Smirnov*, yaitu penelitian ini bertujuan untuk melihat populasi yang peneliti gunakan apakah bersifat normal ataupun tidak normal. Adapun hasil dari uji normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Data**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 95                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | ,0000000                |
|                                  | Std. Deviation | 3,11285444              |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | ,080                    |
|                                  | Positive       | ,067                    |
|                                  | Negative       | -,080                   |
| Kolmogorov-Smirnov Z             |                | ,080                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | ,154 <sup>c,d</sup>     |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**Sumber: Data Primer yang diolah, 2020**

Dengan melihat tabel 4.6 yang ada diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa populasi data dalam penelitian ini bersifat normal dengan nilai signifikan  $0,154 > 0,05$ .

### b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk memilih model regresi yang akan digunakan. Syarat yang diperlukan untuk mengatakan data kita memiliki sifat linear yaitu dengan membandingkan nilai signifikansi dari deviation from linearity yang dihasilkan dari uji linearitas (menggunakan bantuan SPSS) dengan nilai alpha yang digunakan. Jika nilai signifikansi dari deviation from linearity  $>$  alpha (0,05) maka nilai tersebut linear. Adapun hasil dari uji linearitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.7 Hasil Uji Linearitas**

**ANOVA Table**

|                                  |                |                          | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig. |
|----------------------------------|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|--------|------|
| Konsumsi Non Makanan * Uang Saku | Between Groups | (Combined)               | 384.527        | 14 | 27.466      | 1.762  | .059 |
|                                  |                | Linearity                | 258.265        | 1  | 258.265     | 16.568 | .000 |
|                                  |                | Deviation from Linearity | 126.262        | 13 | 9.712       | .623   | .828 |
|                                  | Within Groups  |                          | 1247.094       | 80 | 15.589      |        |      |
|                                  | Total          |                          | 1631.621       | 94 |             |        |      |

**Sumber: Data Primer yang Diolah, 2020**

Berdasarkan tabel diatas, nilai signifikansi deviation from linearity dari hubungan variabel X1 dan X2 terhadap Y  $>$  0,05 (0,828  $>$  0,05) yang berarti bahwa hubungan kedua variabel independen tersebut dengan variabel dependen adalah linear.

### c. Uji Multikolinieritas

Dalam setiap penelitian kuantitatif dengan menggunakan regresi berganda, penelitiannya dikatakan baik apabila tidak terjadi multikolinieritas didalamnya,

oleh sebab itu penelitian ini pun harus melakukan pengujian multikolinieritas, dan adapun hasil dari ujinya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinieritas**

| Variabel Independen | Tolerance | VIF   | Keterangan              |
|---------------------|-----------|-------|-------------------------|
| Uang Saku (X1)      | 0.939     | 1.064 | Tidak Multikolinieritas |
| Gaya Hidup (X2)     | 0.939     | 1.064 | Tidak Multikolinieritas |

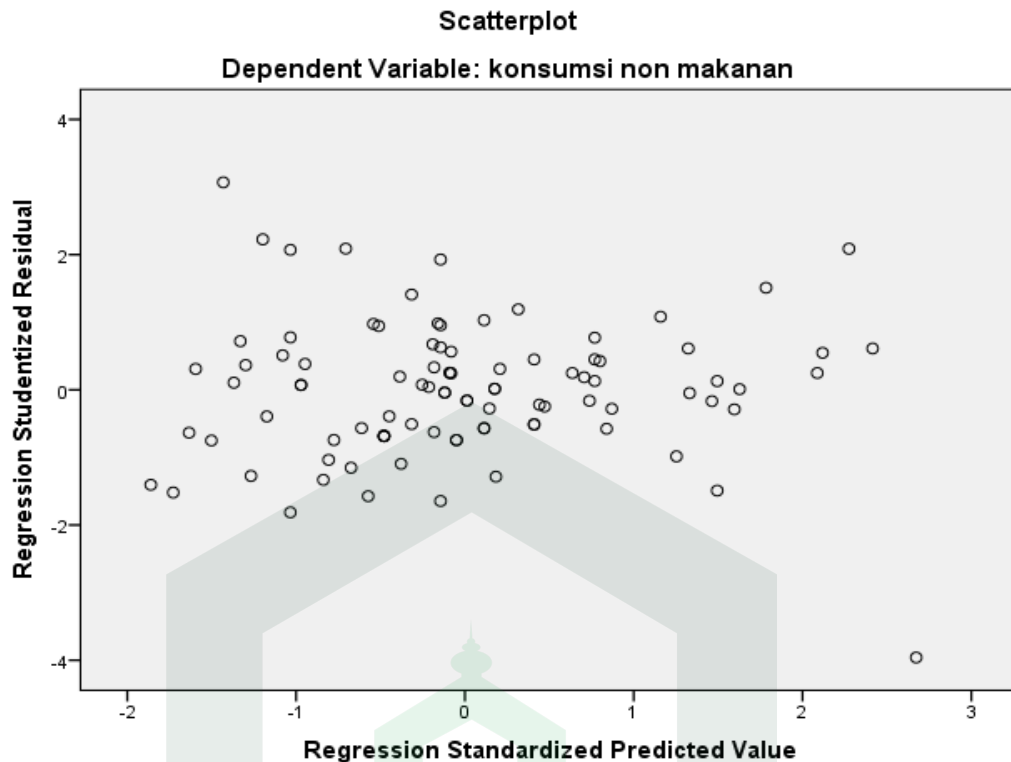
**Sumber: Data Primer yang Diolah, 2020**

Berdasarkan hasil multikolinieritas pada table 4.8 yang ada diatas diperoleh bahwa berdasarkan nilai tolerance masing-masing variabel bernilai  $>0,1$ . Dan jika dilihat berdasarkan nilai VIF masing-masing variabel bernilai  $<10,00$ . Maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas.

#### d. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas yang dijelaskan pada tabel uji heteroskedastisitas di bawah ialah agar peneliti mampu melihat apakah model regresi yang ada memiliki ketidaksamaan varians. Sebagai dasar analisis untuk menggambarkan hal tersebut yaitu:

1. Jika terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola teratur tertentu seperti (bergelombang, melebar, kemudian menyusut, hal ini menandakan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas dan rentang titik di atas dan di bawah 0 pada sumbu Y, tidak terjadi heteroskedastisitas.



Sumber: Output SPSS 22

**Gambar 4 Uji Heteroskedastisitas**

Pada gambar 4 Grafik *Scatterplot* tersebut, terlihat titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi bagaimana pengaruh variabel dependen berdasarkan masukan variabel independennya.

### 3. Analisis Hasil Regresi dan Pengujian Hipotesis

#### a. Uji F (Simultan)

Peneliti melakukan uji F agar peneliti mampu mencari tahu apakah terdapat pengaruh variabel uang saku dan gaya hidup terhadap konsumsi non makanan,

dimana dapat dilihat dengan memperhatikan F hitung pada tabel uji. Sebelum melakukan uji F hitung maka kita harus melihat berapa nilai Uji F tabel, cara melihat F tabel yaitu

Dimana:

$$n \text{ (jumlah sampel)} = 95$$

$$k \text{ (jumlah variabel bebas)} = 2$$

$$df \text{ (derajat bebas)} = n - k - 1 = 95 - 2 - 1 = 92$$

$$F \text{ tabel} = 3,10$$

Rumus hipotesis:

$H_0$  : Uang Saku dan Gaya hidup tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Konsumsi Non Makanan.

$H_a$  : Uang Saku dan Gaya hidup memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Konsumsi Non Makanan.

**Tabel 4.9 Hasil Uji F (Simultan)**

**ANOVA<sup>a</sup>**

| Model        | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
|--------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 Regression | 720,774        | 2  | 360,387     | 36,401 | ,000 <sup>b</sup> |
| Residual     | 910,847        | 92 | 9,901       |        |                   |
| Total        | 1631,621       | 94 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: konsumsi non makanan

b. Predictors: (Constant), gaya hidup, uang saku

**Sumber: Data Primer yang Diolah, 2020**

Pada table 4.9 yang ada di atas dapat dilihat nilai signifikan  $0.000 < 0.05$  dan nilai  $F \ 36,401 > 3.10$  yang menyatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dimana dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa variabel independen (uang saku dan gaya hidup) berpengaruh terhadap variabel dependen (konsumsi non

makanan).

b. Uji T (Parsial)

Cara melihat hasil dari uji t maka kita dapat melihat nilai t pada tabel di bawah yang merupakan hasil olahan data melalui SPSS. Dalam penelitian ini, uji t dapat dilihat pada table dibawah ini:

**Tabel 4.10 Hasil Uji T (Parsial)**

| Coefficients <sup>a</sup> |                             |            |                           |       |      |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|                           | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant)              | 3,916                       | 1,660      |                           | 2,359 | ,020 |
| uang saku                 | ,367                        | ,112       | ,263                      | 3,268 | ,002 |
| gaya hidup                | ,454                        | ,066       | ,549                      | 6,835 | ,000 |

a. Dependent Variable: konsumsi non makanan

**Sumber: Data Primer yang Diolah, 2020**

Untuk mengetahui apakah variabel uang saku dan gaya hidup berpengaruh atau tidak terhadap konsumsi non makanan maka dapat dilihat dengan membandingkan antara T tabel dan T hitung, dimana perhitungannya dapat dilihat sebagai berikut:

Dimana:

1) Untuk mengetahui T tabel harus menggunakan rumus  $T = n - k - 1$

Dik :  $n = 95$  (jumlah sampel)

$k =$  jumlah variabel (2)

1 = ketentuan rumus

nilai signifikansi  $0.05 : 2 = 0.025$

Dimana  $t = 95 - 2 - 1 = 92$  (dapat dilihat pada t tabel), diperoleh nilai 1.986.

2) Membandingkan T tabel dengan T hitung yaitu :

a) Nilai t hitung uang saku  $>$  t tabel ( $3.268 > 1.986$ ), dapat dilihat bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti Variabel uang saku ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap konsumsi non makanan.

b) Nilai t hitung Gaya hidup  $>$  t tabel ( $6.835 > 1.986$ ), dapat dilihat bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti Variabel gaya hidup ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap konsumsi non makanan.

c. Koefisien Determinasi

Pada tabel di bawah dapat kita lihat hasil dari uji koefisien determinasi, yaitu:

**Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi**  
**Model Summary**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | ,665 <sup>a</sup> | ,442     | ,430              | 3,147                      |

b. Predictors: (Constant), gaya hidup, uang saku

c. Dependent Variable: konsumsi non makanan

**Sumber: Data Primer yang Diolah, 2020**

Berdasarkan table 4.11 yang ada di atas, dapat dilihat bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,430 yang dapat di artikan bahwa variabel independen (uang saku dan gaya hidup) dapat menjekaskan variabel dependen (konsumsi non makanan) sebesar 43%, sedangkan sisanya sebesar 57% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak di teliti.

d. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk melihat pengaruh dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.12 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      | Tolerance               | VIF   |
| 1 (Constant) | 3,916                       | 1,660      |                           | 2,359 | ,020 |                         |       |
| uang saku    | ,367                        | ,112       | ,263                      | 3,268 | ,002 | ,939                    | 1,064 |
| gaya hidup   | ,454                        | ,066       | ,549                      | 6,835 | ,000 | ,939                    | 1,064 |

a. Dependent Variable: konsumsi non makanan

**Sumber: Data Primer yang Diolah, 2020**

Pada tabel 4.12 yang ada diatas maka didapat persamaan regresi linier berganda dua variabel independen sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan:

Y : nilai prediksi variabel dependen (Konsumsi Non Makanan)

a :konstanta, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel Y yang berdasarkan pada variabel  $X_1$ ,  $X_2$

$b_1, b_2$ : koefisien regresi

$X_1$  : variabel independen (Uang Saku)

$X_2$  : variabel independen (Gaya Hidup)

Adapun nilai-nilai yang ada dalam tabel kemudian dimasukkan kedalam persamaan regresi linear berganda, yaitu sebagai berikut:

$$Y = 3,916 + 0,367 X_1 + 0,454 X_2$$

Interprestasi regresi linier berganda:

- 1) Melihat nilai konstanta pada tabel sebesar 3,916, maka dapat dijelaskan bahwa konsumsi non makanan mengalami kenaikan 3,916 atau sama halnya dengan uang saku dan gaya hidup bernilai nol.
- 2) Dapat dilihat pada tabel nilai koefisien uang saku bernilai positif yaitu 0,367, dapat dijelaskan bahwa apabila uang saku mengalami peningkatan satu satuan, maka konsumsi non makananpun akan meningkat sebesar 0,367.
- 3) Melihat tabel diatas dengan nilai koefisien gaya hidup sebesar 0,454 yang bernilai positif maka dapat diartikan jika pendapatan mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka konsumsi non makanan akan meningkat pula sebesar 0,454.

### C. Pembahasan

#### 1. Pengaruh Uang Saku Terhadap Konsumsi Non Makanan

Pada hasil penelitian, peneliti dapat mengambil kesimpulan dengan melihat nilai sig. ( $0,002 < 0,05$ ), perbandingan t-hitung dengan t-tabel ( $3,268 > 1,986$ ) dan nilai koefisien regresi (0,367), bahwa variabel uang saku memiliki pengaruh terhadap konsumsi non makanan mahasiswa.

Hal tersebut terjadi karena Uang Saku merupakan salah satu faktor yang

mempengaruhi tingkat konsumsi seseorang, karenanya ketika Uang Saku meningkat, kemampuan seseorang untuk membeli aneka kebutuhan konsumsi menjadi makin besar, atau mungkin juga pola hidup menjadi makin konsumtif, setidak-tidaknya semakin menuntut kualitas yang baik. Hal tersebut sesuai dengan teori konsumsi menurut Ernest Engel yang menyatakan bahwa tingkat kesejahteraan dikatakan membaik bila perbandingan pengeluaran untuk konsumsi makanan cenderung semakin menurun dan sebaliknya pengeluaran non makanan semakin meningkat. Sejalan juga dengan teori Keynes yang menyatakan bahwa jika pendapatan disposibel meningkat, maka konsumsi juga akan meningkat.

Hal ini terbukti dengan penelitian yang dilakukan oleh Andi Agung Perkasa yang menyatakan bahwa, konsumsi non makanan mahasiswa UNHAS lebih besar yaitu 46,24% dibandingkan dengan konsumsi makanannya yaitu sebesar 34,15%. Dimana variabel uang saku sangat berpengaruh positif dan signifikan dalam konsumsi makanan dan non makanan (transportasi, komunikasi, entertainment, biaya perkuliahan) mahasiswa UNHAS.<sup>42</sup>

Dalam islam kita tidak di perbolehkan boros, di Al-quran dijelaskan dalam surat Al-Isra'(17) : 26

وَمَا يَذَرُهَا آلُ الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا يَبْذُرْ تَبْذِيرًا ۖ

Terjemahnya:

Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu

---

<sup>42</sup>Andi Agung Perkasa, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pola Konsumsi UNHAS*, Skripsi pada Universitas Negeri Hasanuddin Negeri Makassar, (Makassar: 2012): 21

menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros.<sup>43</sup>

Dalam mengonsumsi harus memperhatikan prinsip-prinsip konsumsi sesuai syariah dimana harus memperhatikan tujuan mengonsumsi apakah mang kebutuhan atau hanya hasrat keinginan semata, jika selalu menuruti nafsu atau keinginan semata maka keinginan itu tidak akan pernah ada habisnya, hal tersebut malah akan membuat menjadi orang yang boros.

Demikian juga, berkonsumsi merupakan Sunnah Nabi Muhammad SAW dimana nabi Muhammad mencontohkan tata cara makan. Apalagi ketika melaksanakan perintah makan atau berkonsumsi dalam arti luas, maka pelaksanaanya mencontoh nabi Muhammad SAW, baik secara kuantitas maupun kualitas.

Dalam islam juga diajarkan untuk berinfak dan sedekah, di Al- quran surat Al-Baqarah (2): 267

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَلَا تَمَمُّوا الْحَبِثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِءَاخِذِيهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ ۚ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ

Terjemahnya:

Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu. dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan daripadanya, Padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memincingkan mata terhadapnya. dan ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji.<sup>44</sup>

<sup>43</sup> Kementrian Agama RI, *Alquran dan Terjemahannya Edisi Tajwid Makarim*, (Solo: PT. Tiga Serangkai, 2016),215.

<sup>44</sup> Kementrian Agama RI, *Alquran dan Terjemahannya Edisi Tajwid Makarim*, (Solo: PT. Tiga Serangkai, 2016),94.

Jadi dengan harta yang dimiliki tidak hanya digunakan untuk mengonsumsi dengan tapi juga dianjurkan untuk berinfak atau sedekah dengan harta yang dimiliki tersebut sedikit atau pun banyak, karena harta yang dimiliki adalah pemberian dari Allah, maka gunakanlah harta tersebut di jalan Allah dengan bijak dan sebaik-baiknya, jika uang saku yang dimiliki banyak maka gunakan dengan memprioritaskan kebutuhan daripada keinginan meski pun sebenarnya mampu untuk mengonsumsi apa yang diinginkan. Dan jika ada uang saku lebih atau tambahan maka uang tersebut ada baiknya ditabung, serta dikeluarkan untuk infak dan sedekah.

## 2. Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Konsumsi Non Makanan

Berdasarkan hasil penelitian, bisa disimpulkan bahwa nilai signifikan ( $0,000 < 0,05$ ), perbandingan  $t$  hitung dan  $t$  tabel ( $6,835 > 1,986$ ) dan dari nilai koefisien regresi ( $0,454$ ) yang dimana bahwasanya variabel gaya bebas ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap variabel konsumsi non makanan ( $Y$ ).

Hal di atas dapat terjadi dikarenakan perubahan zaman yang semakin canggih menuntut setiap individu untuk merubah penampilan atau gaya hidup mereka, dimana mereka lebih banyak mengeluarkan pendapatan/uang saku mereka ke hal-hal di luar konsumsi makanan mereka. Perubahan zaman yang selalu mendatangkan produk-produk baru dan menarik membuat banyak mahasiswa tidak ingin ketinggalan zaman, sehingga mereka ikutan berburu produk tersebut, meskipun uang saku mereka kurang, hal inilah yang mempengaruhi banyak dari mahasiswa gemar berhutang kepada temannya.

Menurut Chaney dalam Agustina Resi Karoma, gaya hidup adalah pola-pola

tindakan untuk membedakan antara satu orang dengan orang lain atau gaya hidup adalah seperangkat praktik dan sikap yang masuk akal dalam konteks tertentu.<sup>45</sup> Gaya juga diartikan sebagai cara-cara terpola dalam menginfestasikan aspek-aspek tertentu kehidupan sehari-hari dengan nilai social atau simbolik, tapi ini juga berarti gaya hidup adalah bermain dengan identitas. Masih dengan Chaney, gaya hidup juga dipandang sebagai proyek kreatif dan hal tersebut merupakan bentuk-bentuk pendeklarasian yang memuat penilaian-penilaian aktor dalam menggambarkan lingkungannya.

Gaya hidup mahasiswa saat ini adalah gaya hidup konsumtif kelas menengah ke atas yang dicirikan dengan kemampuan mengonsumsi produk dan gaya hidup yang serba moderen. Gaya hidup mewah dan bermewah-mewahan merupakan suatu hal yang menjadi urgent bagi masyarakat khususnya mahasiswa yang menjadi budak kemoderenan. Dan tentunya ini merupakan tantangan tersendiri bagi masyarakat khususnya mahasiswa yang notabenenya kaum intelektual.

Mayoritas mahasiswa berlomba dan bermimpi untuk bisa hidup mewah dengan cara berfoya-foya dan “nongkrong” di Kafe, Mall dan lain sebagainya. Ini merupakan bagian dari agenda hidup mereka. Contoh lain ialah adanya sifat individualis serta pamer yang ditunjukkan mahasiswa Ekonomi Islam yang pada hakikatnya bukan hanya tidak sejalan dengan ajaran Agama namun juga tidak dibenarkan oleh budaya yang sudah lama mengakar di Indonesia seperti

---

<sup>45</sup>Agustina Resi Karoma, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pola Konsumsi Mahasiswa Indekos di Kota Makassar*, Skripsi pada Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin, (Makassar: 2013): 9

kebersamaan dan tolong menolong. Selain itu sifat boros yang ditunjukkan mahasiswa Ekonomi Islam jelas bertentangan dengan ajaran-ajaran Agama, sebut saja dalam hal konsumsi dalam Ekonomi Islam dijelaskan bahwa barang-barang yang dikonsumsi haruslah halal dan suci menurut syariat, dalam hal perilaku atau gaya hidup harus pula dalam batas wajar dalam arti tidak berlebihan atau boros, meskipun seorang tergolong hidup kaya atau mampu. Sebagaimana firman Allah swt dalam Al-quran al-Israa (17) : 29

وَلَا تَجْعَلْ يَدَكَ مَغْلُولَةً إِلَىٰ عُنُقِكَ وَلَا تَبْسُطْهَا كُلَّ الْبَسْطِ فَتَقْعُدَ مَلُومًا مَّحْسُورًا ۖ

Terjemahnya:

Dan janganlah kamu jadikan tanganmu terbelenggu pada lehermu dan janganlah kamu terlalu mengulurkannya karena itu kamu menjadi tercela dan menyesal.<sup>46</sup>

Ayat tersebut sangat jelas mengatakan bahwa sifat kikir dan juga boros tidak dibenarkan dalam Islam, karena Islam mengutamakan efisiensi dalam hal konsumsi barang maupun jasa. Pada dasarnya konsumsi dibangun dalam dua hal yaitu kebutuhan dan kegunaan, Islam tidak melarang seseorang untuk menghibur dirinya karena hiburan merupakan kebutuhan setiap individu, namun hiburan yang dilarang dalam Islam ketika hiburan tersebut lebih mengarah kepada bersenang-senang yang berlebihan dan melupakan kewajiban terhadap sang maha kuasa serta lupa dengan orang disekitarnya yang lebih membutuhkan. Islam sendiri tidak membenarkan hal tersebut karena lebih memberikan mudahrat kepada individu-individu maupun orang banyak. Kemewahan menyebabkan adanya sifat berfoya-foya, dimana sikap ini mampu membuat orang berbuat keji dan melemahkannya

<sup>46</sup> Kementrian Agama RI, *Alquran dan Terjemahannya Edisi Tajwid Makarim*, (Solo: PT. Tiga Serangkai, 2016),216.

dari perjuangan dan pengorbanan. Dari sini kita dapat melihat bahwa dampak kemoderenaan kaitanya dengan kemewahan dan bermewah-mewahan, serta berfoya-foya tidak dibernakan dalam islam kerena memberikan mudharat yang besar bagi kalangan pemuda, dalam hal ini mahasiswa.

### 3. Pengaruh Uang Saku dan Gaya Hidup Terhadap Konsumsi Non Makanan

Bersumber dari hasil penelitian dan hasil persamaan analisis regresi linier berganda yaitu:

$$Y = 3,916 + 0,367 X_1 + 0,454 X_2$$

Berdasarkan persamaan linier berganda di atas, jika nilai tunjangan dan gaya hidup 0, maka konsumsi nonmakanan akan meningkat sebesar 3,916 tanpa pengaruh kedua variabel X tersebut, di atas terlihat bahwa jika uang saku bersifat positif maka konsumsi Non Makanan akan meningkat sebesar 0,367. Dan jika gaya hidup bersifat positif maka konsumsi nonmakanan akan meningkat sebesar 0,454.

Dari nilai uji F terlihat bahwa nilai F hitung > F tabel ( $36,401 > 3,10$ ) dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa uang saku ( $X_1$ ) dan gaya hidup ( $X_2$ ) dapat mempengaruhi konsumsi nonmakanan ( $Y$ ) dan nilai koefisien regresi dengan memeriksa nilai adjusted R Square sebesar 0,430. Oleh karena itu dapat diartikan bahwa variabel bebas (uang saku dan gaya hidup) yang berarti bahwa uang saku ( $X_1$ ) dan gaya hidup ( $X_2$ ) dapat mempengaruhi konsumsi non makanan ( $Y$ ) sebesar 43% dan 57% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Ditataran mahasiswa bahwasanya pemenuhan kebutuhan sehari-hari masih

bersumber dari orang tua. Seharusnya mampu mengalokasikan anggaran yang diberikan sesuai dengan kebutuhan pokok terlebih dahulu dengan cara baik sesuai dengan porsi yang diperlukan, tanpa melakukan pembelian yang tidak dibutuhkan. Karena jenis-jenis konsumsi yang diutamakan adalah kebutuhan pokok (darruriyah). Diketahui bahwa suatu kegiatan identik dengan sesuatu yang bersumber dari hawa nafsu. Sedangkan hawa nafsu manusia mempunyai kecenderungan yang saling bertentangan ada baik dan ada buruk. Sehingga belanja dalam Islam atas dasar adanya kebutuhan yang rasional positif bukan dari keinginan yang melahirkan nilai hedonis materialistis.

Seorang muslim harus mengkonsumsi sesuatu yang membawa manfaat dan maslahat sehingga jauh dari kesia-siaan. Tidak boros dan melampaui batas. Boros pun dilarang oleh Islam walaupun yang melakukan belanja memiliki harta yang banyak. Selanjutnya adalah batasan pada kuantitas dan ukuran dimana Islam menekankan kewajaran dari segi jumlah, yakni sesuai dengan yang dibutuhkan. Dan tidak membelanjakan harta diluar kemampuan dan bukan pula orang yang kikir.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dalam bab 4 dengan pengumpulan data dan analisis hasil uji dengan menggunakan SPSS 22, dengan menggunakan model regresi linier berganda:

$$Y = 3,916 + 0,367 X_1 + 0,454 X_2$$

Yang berarti bahwa:

1. Berdasarkan hasil uji T pada variabel Uang Saku ( $X_1$ ) diperoleh bahwa nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $3,268 > 1,986$ ) dengan nilai signifikansi sebesar  $<0,05$  ( $0,002 < 0,05$ ) yang berarti variabel Uang Saku ( $X_1$ ) secara parsial berpengaruh positif terhadap Konsumsi Non makanan.
2. Berdasarkan hasil uji T pada variabel Gaya Hidup ( $X_2$ ) diperoleh bahwa nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $6,835 > 1,986$ ) dengan nilai signifikansi sebesar  $<0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ) yang berarti variabel Gaya Hidup ( $X_2$ ) secara parsial berpengaruh positif terhadap Konsumsi Non makanan.
3. Berdasarkan hasil uji F diperoleh bahwa  $F$  hitung  $>$   $F$  tabel ( $36,401 > 3,10$ ) dengan nilai signifikansi sebesar  $<0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ), yang berarti variabel independen (Uang Saku dan Gaya Hidup) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (Konsumsi Non Makanan).

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka sarannya sebagai berikut:

1. Bagi Kampus IAIN Palopo

Penelitian ini diharapkan sebagai masukan dalam mengembangkan studi kepustakaan bahan referensi terutama bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.

## 2. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan rujukan, serta diharapkan dapat meneliti faktor-faktor lainnya yang dapat mempengaruhi pola konsumsi seperti Uang Saku, Gaya Hidup dan yang lainnya.

## 3. Bagi mahasiswa

Dari penelitian ini diharapkan mahasiswa harus mampu membatasi diri dengan menanamkan pondasi perilaku konsumsi dalam Islam. Pertama, mahasiswa muslim harus meyakini dengan keimanannya, bahwasannya adanya hari kiamat dan kehidupan di akhirat. Sehingga keyakinan ini membawa dampak bahwa hidup bukan untuk konsumsi dunia saja, akan tetapi akhirat. Sehingga dalam berkonsumsi tujuan untuk ibadah dan berharap pahala dari Allah SWT.

Kedua, mahasiswa harus memahami dan menanamkan bahwa sukses dalam kehidupan seorang muslim bukan diukur dengan kekayaan yang dimiliki akan tetapi diukur berdasarkan moral agama Islam. Menanam prinsip-prinsip konsumsi secara Islami, taat pada aturan-aturan Allah swt. semakin tinggi moral semakin tinggi pula kesuksesan yang dicapai. Sehingga tidak diharuskan mahasiswa untuk mengikuti trend baru dan gaya hidup mengingat bahwasanya sumber keuangan masih bergantung pada orang tua.

Ketiga, mahasiswa harus mengetahui bahwasanya harta merupakan anugrah dari Allah swt. Dan bukan merupakan suatu yang dengan sendirinya bersifat

buruk sehingga harus dijaui dari berlebih-lebihan. Karena pada hakikatnya harta merupakan tujuan hidup jika diusahakan dan dimanfaatkan secara benar. Jika pondasi tersebut sudah tertanam dan menjadi acuan hidup khususnya dalam kegiatan konsumsi atau belanja maka tujuan hidup peribadi seorang muslim bukan untuk kesenangan atau kepuasan semata, akan tetapi untuk mencapai masalah dan falah.



**IAIN PALOPO**

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Muh Ruslan, Fasiha Kamal, *“Pengantar Islamic Economic Mengenal Konsep dan Praktek Ekonomi Islam”*. Makassar: Lumbang Informasi Pendidikan (LIPa), 2014.
- Amiruddin K, *Ekonomi Mikro (Suatu Perbandingan Ekonomi Islam dan Ekonomi Konvensional)*, Cet. I; Alauddin University Press, 2013
- Arianto M. Nur Al Arif dan Euis Amalia. *Teori Mikro Ekonomi (Suatu Perbandingan Ekonomi Islam dan Ekonomi Konvensional)*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Asminingsih, Fitri Ayu, *“Pola Konsumsi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah malang Dalam Penggunaan Uang Saku Untuk Kebutuhan Pangan (Atribut Konsumen)”*. Malang: Skripsi sarjana, Fakultas Pertanian Peternakan, 2017.
- Astuti, Tri Puji, *“Analisis Faktor-faktor Yang Memengaruhi Pola Konsumsi Mahasiswa (Studi Kasus: Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS FTIK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)”*. Jakarta: Skripsi Sarjana, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2018.
- Bungin, H. M. Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif “Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya”*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Grup, 2005.
- Ependi, penelitian, *“Pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumsi Masyarakat (Survay Pada Masyarakat Komplek Intan Regency Kecamatan Tarogong Kidul Kabupaten Garut)”*, Bandung: Skripsi, Fakultas Pendidikan Ekonomidan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia , 2013.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011.
- Hanum, Nurlaila, *“Analisis Pengaruh Pendapatan terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa universitas Samudra di Kota Langsa”*. Aceh: Skripsi, Fakultas Ekonomi universitas Samudra, 2017.
- Hermawan, Asep, *“Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif”*. Jakarta: PT. Grasindo, 2005.
- Indrayani, Damsar. *“Pengantar Sosiologi Ekonomi”*. Jakarta: Prenada Media, 2009.
- Indrianawati, Entika, Yoyok Soesatyo, *“Pengaruh Tingkat Pendapatan dan Pengetahuan Ekonomi Terhadap Tingkat Konsumsi Mahasiswa Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Surabaya”*, JPE 3 (2015)
- Indriani, Lia. *“Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup, Jenis Kelamin Terhadap Tingkat Konsumsi Terhadap Tingkat Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”*. Yogyakarta: Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.

- John, Mowen, C, dan Minor. *Perilaku Konsumen*, Jilid 1, Edisi ke 5 (terjemahan), Jakarta: Erlangga, 2002.
- Kartini, Sri. *Konsumsi dan Investasi*. Semarang: Mutiara Aksara, 2019.
- Kementrian Agama RI, *Alquran dan Terjemahannya Edisi Tajwid Makarim*. Solo: PT. Tiga Serangkai, 2016.
- Karoma, Agustina Resi, “*Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pola Konsumsi Mahasiswa Indekos Di Kota Makassar*”, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung, 2016.
- Lisma, Niati, Agung haryono. “Analisis Perilaku Konsumsi Mahasiswa ditinjau dari Motif Bertransaksi (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan Tahun 2012” JPE 9 (2016)
- Lutfiah,Ulfa dkk. “*Pengaruh Jumlah Uang Saku Dan Kontrol Diri Terhadap Pola Konsumsi mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembagunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang*”. Skripsi. Malang: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang, 2015.
- Mankiw, N. Gregory. *Pengantar Ekonomi Makro*. Jakarta: Salemba Empat, 2012.
- Perkasa, Agung Andi, “*Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pola Konsumsi Mahasiswa Uhas*”, Fakultas Ekonomi Jurusan Ilmu Ekonomi Universitas Hasanuddin. Makassar, 2012.
- Pujiyono, Arif. *Teori Konsumsi Islam*, (Jurnal Dinamika Pembangunan, vol. 3, No. 2,2006.
- Pristian, Rika. “*Pengaruh status Sosial Ekonomi Orang Tua, Literasi Ekonomi dan Life Style Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa*”, Jurusan Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro,JPE 3 (2016)
- Rabbani, Muhammad Nakib. “*Pola Konsumsi Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri yang Bekerja di Makassar*”. Makassar: Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin, 2014.
- Raharja, Pratama dan Manurung, Mandala.*Pengantar Ilmu Ekonomi (mikroekonomi dan makroekonomi) Edisi Ketiga*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia,2008.
- Ritonga, Haroni Doli. *Pola Konsumsi Dalam Prespektif Ekonomi Islam*, Jurnal Ekonomi, vol. 13, No. 3,2010.
- Ruslan, Rosady. *Metode Penelitian: Public Relation dan Kombinasi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2003.
- Wurangian, Flinsia Debora, Dais Engka, Jacline Sumual. “Analisis Pola Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas SAM Ratulangi Yang Kost di Kota Manado”, JBIE 15(2015)
- Samuelson, Paul A. dan William D. Nordhaus.*Ilmu Makroekonomi*. Jakarta: PT Media Global Edukasi, 2004.

- Sarwono, *Analisis Perilaku Konsumen Prespektif Ekonomi Islam*. Jurnal Inovasi Pertanian Vol.8, N0.1, 200
- Setiadi, Nugroho J, “*Perilaku Konsumen*”, Edisi Revisi. Jakarta: Prenada Media, 2003.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suyanto, Bagong, “*Sosiologi Ekonomi*”. Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2013.
- Sunyoto, Danang. *Praktik Riset Perilaku Konsumen “Teori, Kuisisioner, Alat dan Analisis Data”*. Yogyakarta: CAPS, 2004.
- Umar, Husein, “*Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*”, Edisi Kedua. Jakarta: Rajawali Pers, 2014



IAIN PALOPO

### Kuisisioner Uji Coba Penelitian

“Pengaruh Uang Saku dan Gaya Hidup terhadap Pola Konsumsi Non Makanan  
Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo”

#### I. Petunjuk Pengisian Kuisisioner

1. Bacalah pertanyaan / pernyataan dengan teliti
2. Berilah tanda centan ( ☐ ) pada salah satu pilihan yang dianggap dapat mewakili situasi yang sebenarnya. **SS= Sangat Setuju; S = Setuju; KS = Kurang Setuju; TS = Tidak Setuju; STS = Sangat Tidak Setuju**
3. Anda dapat bertanya langsung dengan penelitian jika mengalami kesulitan dalam mengisi kuisisioner ini

#### II. Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : ☐ laki-laki ☐ Perempuan
3. Angkatan / Semester :
4. Uang Saku perbulan : ☐ < Rp 500.000 ☐ > Rp500.000

#### III. Daftar Pertanyaan / Pernyataan

| Uang Saku                     |                                                                                                                                |    |   |    |    |     |
|-------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|---|----|----|-----|
| No.                           | Pertanyaan / Pernyataan                                                                                                        | SS | S | KS | TS | STS |
| <b>A. Literasi Keuangan</b>   |                                                                                                                                |    |   |    |    |     |
| 1                             | Saya menggunakan perencanaan keuangan untuk mempertimbangkan biaya pengeluaran sehari-hari                                     |    |   |    |    |     |
| 2                             | Dengan adanya kebiasaan mengatur pengeluaran keuangan memberikan saya pengetahuan agar lebih berhati-hati dalam mengelola uang |    |   |    |    |     |
| <b>B. Pemberian Orang Tua</b> |                                                                                                                                |    |   |    |    |     |
| 3                             | Saya mengelola uang yang diberikan orang tua dengan baik                                                                       |    |   |    |    |     |
| 4                             | uang yang diberikan oleh orang tua saya cukup untuk memenuhi kebutuhan saya selama 1 bulan                                     |    |   |    |    |     |

### Gaya Hidup

| No.       | Pertanyaan / Pernyataan                                                             | SS | S | KS | TS | STS |
|-----------|-------------------------------------------------------------------------------------|----|---|----|----|-----|
| <b>A.</b> | <b>Aktivitas</b>                                                                    |    |   |    |    |     |
| 5         | saya senang melakukan perawatan diri di salon                                       |    |   |    |    |     |
| 6         | setiap akhir pekan saya menghabiskan waktu untuk berbelanja ke pasar                |    |   |    |    |     |
| <b>B.</b> | <b>Minat</b>                                                                        |    |   |    |    |     |
| 7         | Prioritas utama saya adalah pakaian yang sedang / lagi trend                        |    |   |    |    |     |
| 8         | Dalam mengisi waktu luang saya lebih memprioritaskan menghibur diri ketempat wisata |    |   |    |    |     |
| <b>C.</b> | <b>Opini</b>                                                                        |    |   |    |    |     |
| 9         | Penampilan merupakan bagian terpenting dalam kehidupan saya                         |    |   |    |    |     |
| 10        | Berkunjung ke mall dapat meningkatkan rasa percaya diri saya                        |    |   |    |    |     |

### Konsumsi Non Makanan

| No.       | Pertanyaan / Pernyataan                                                                                                                                     | SS | S | KS | TS | STS |
|-----------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|---|----|----|-----|
| <b>A.</b> | <b>Komunikasi</b>                                                                                                                                           |    |   |    |    |     |
| 11        | Setiap bulan saya selalu membeli pulsa internet untuk memenuhi kebutuhan komunikasi saya                                                                    |    |   |    |    |     |
| 12        | Saya tidak pernah membeli pulsa reguler, saya hanya membeli pulsa internet untuk memenuhi kebutuhan komunikasi saya                                         |    |   |    |    |     |
| <b>B.</b> | <b>Entertainment</b>                                                                                                                                        |    |   |    |    |     |
| 13        | Saya selalu menyisihkan uang saku saya untuk membeli kebutuhan penunjang penampilan, seperti baju, sepatu, sandal, tas ataupun aksesoris penampilan lainnya |    |   |    |    |     |
| 14        | Saya pergi jalan-jalan, hanya ketika diajak teman                                                                                                           |    |   |    |    |     |
| <b>C.</b> | <b>Biaya Penunjang Perkuliahan</b>                                                                                                                          |    |   |    |    |     |
| 15        | Print dan fotocopy tugas merupakan kebutuhan kuliah saya yang hampir setiap bulan saya penuhi                                                               |    |   |    |    |     |
| 16        | Saya selalu memenuhi kebutuhan perkuliahan saya seperti membeli kertas / buku tulis, pulpen, dll                                                            |    |   |    |    |     |

### Lampiran 1. Data Mentah Jawaban Responden

|    | UANG SAKU |      |      |      |       |
|----|-----------|------|------|------|-------|
| NO | X1.1      | X1.2 | X1.3 | X1.4 | Total |
| 1  | 5         | 4    | 4    | 5    | 18    |
| 2  | 4         | 5    | 2    | 2    | 13    |
| 3  | 5         | 1    | 3    | 4    | 13    |
| 4  | 1         | 5    | 1    | 4    | 11    |
| 5  | 5         | 1    | 2    | 1    | 9     |
| 6  | 5         | 5    | 4    | 1    | 15    |
| 7  | 5         | 5    | 2    | 4    | 16    |
| 8  | 1         | 1    | 3    | 3    | 8     |
| 9  | 4         | 5    | 2    | 2    | 13    |
| 10 | 5         | 5    | 3    | 5    | 18    |
| 11 | 4         | 2    | 3    | 3    | 12    |
| 12 | 5         | 5    | 4    | 5    | 19    |
| 13 | 1         | 1    | 3    | 2    | 7     |
| 14 | 3         | 5    | 5    | 5    | 18    |
| 15 | 5         | 2    | 1    | 1    | 9     |
| 16 | 5         | 5    | 3    | 2    | 15    |
| 17 | 5         | 5    | 2    | 3    | 15    |
| 18 | 1         | 2    | 4    | 3    | 10    |
| 19 | 5         | 5    | 2    | 3    | 15    |
| 20 | 4         | 1    | 2    | 2    | 9     |
| 21 | 5         | 5    | 4    | 4    | 18    |
| 22 | 4         | 1    | 3    | 3    | 11    |
| 23 | 5         | 5    | 3    | 3    | 16    |
| 24 | 5         | 1    | 2    | 2    | 10    |
| 25 | 5         | 4    | 4    | 5    | 18    |
| 26 | 4         | 5    | 2    | 2    | 13    |
| 27 | 1         | 5    | 3    | 4    | 13    |
| 28 | 5         | 5    | 1    | 1    | 12    |
| 29 | 4         | 1    | 2    | 1    | 8     |
| 30 | 3         | 4    | 3    | 3    | 13    |
| 31 | 5         | 5    | 4    | 1    | 15    |
| 32 | 4         | 4    | 3    | 4    | 15    |
| 33 | 5         | 5    | 1    | 1    | 12    |
| 34 | 1         | 5    | 3    | 3    | 12    |
| 35 | 5         | 5    | 3    | 1    | 14    |
| 36 | 5         | 5    | 2    | 1    | 13    |
| 37 | 5         | 4    | 3    | 4    | 16    |

|    |   |   |   |   |    |
|----|---|---|---|---|----|
| 38 | 5 | 1 | 4 | 5 | 15 |
| 39 | 5 | 5 | 4 | 1 | 15 |
| 40 | 5 | 4 | 5 | 5 | 19 |
| 41 | 5 | 4 | 2 | 3 | 14 |
| 42 | 4 | 5 | 2 | 3 | 14 |
| 43 | 4 | 4 | 3 | 4 | 15 |
| 44 | 5 | 5 | 3 | 4 | 17 |
| 45 | 5 | 5 | 3 | 4 | 17 |
| 46 | 5 | 5 | 2 | 3 | 15 |
| 47 | 5 | 5 | 4 | 1 | 15 |
| 48 | 4 | 3 | 2 | 1 | 10 |
| 49 | 5 | 5 | 1 | 1 | 12 |
| 50 | 5 | 5 | 1 | 3 | 14 |
| 51 | 5 | 4 | 3 | 4 | 16 |
| 52 | 5 | 5 | 4 | 1 | 15 |
| 53 | 4 | 4 | 3 | 4 | 15 |
| 54 | 1 | 1 | 3 | 5 | 10 |
| 55 | 5 | 5 | 3 | 4 | 17 |
| 56 | 3 | 4 | 3 | 3 | 13 |
| 57 | 4 | 5 | 4 | 2 | 15 |
| 58 | 5 | 4 | 3 | 4 | 16 |
| 59 | 5 | 4 | 3 | 4 | 16 |
| 60 | 4 | 5 | 3 | 3 | 15 |
| 61 | 5 | 5 | 3 | 5 | 18 |
| 62 | 5 | 4 | 2 | 2 | 13 |
| 63 | 5 | 4 | 3 | 3 | 15 |
| 64 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 65 | 4 | 4 | 2 | 4 | 14 |
| 66 | 4 | 4 | 3 | 3 | 14 |
| 67 | 5 | 4 | 2 | 3 | 14 |
| 68 | 4 | 5 | 3 | 2 | 14 |
| 69 | 1 | 1 | 1 | 3 | 6  |
| 70 | 4 | 4 | 3 | 3 | 14 |
| 71 | 5 | 5 | 3 | 5 | 18 |
| 72 | 3 | 3 | 2 | 5 | 13 |
| 73 | 1 | 5 | 3 | 2 | 11 |
| 74 | 5 | 5 | 3 | 1 | 14 |
| 75 | 5 | 5 | 2 | 3 | 15 |
| 76 | 4 | 1 | 5 | 1 | 11 |
| 77 | 5 | 4 | 4 | 5 | 18 |
| 78 | 5 | 5 | 4 | 4 | 18 |

|    |   |   |   |   |    |
|----|---|---|---|---|----|
| 79 | 5 | 5 | 4 | 5 | 19 |
| 80 | 5 | 4 | 5 | 5 | 19 |
| 81 | 3 | 3 | 2 | 5 | 13 |
| 82 | 1 | 3 | 5 | 5 | 14 |
| 83 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 84 | 5 | 5 | 1 | 1 | 12 |
| 85 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 86 | 5 | 4 | 1 | 2 | 12 |
| 87 | 2 | 1 | 5 | 5 | 13 |
| 88 | 5 | 4 | 2 | 3 | 14 |
| 89 | 3 | 2 | 4 | 4 | 13 |
| 90 | 3 | 2 | 5 | 3 | 13 |
| 91 | 3 | 2 | 4 | 4 | 13 |
| 92 | 4 | 2 | 4 | 3 | 13 |
| 93 | 5 | 4 | 1 | 2 | 12 |
| 94 | 5 | 3 | 1 | 3 | 12 |
| 95 | 5 | 4 | 3 | 4 | 16 |

| GAYA HIDUP |      |      |      |      |      |      |       |
|------------|------|------|------|------|------|------|-------|
| NO         | X2.1 | X2.2 | X2.3 | X2.4 | X2.5 | X2.6 | Total |
| 1          | 1    | 1    | 1    | 2    | 2    | 3    | 10    |
| 2          | 2    | 2    | 2    | 3    | 4    | 2    | 15    |
| 3          | 2    | 3    | 2    | 2    | 4    | 3    | 16    |
| 4          | 2    | 3    | 2    | 3    | 3    | 3    | 16    |
| 5          | 3    | 1    | 1    | 1    | 2    | 1    | 9     |
| 6          | 1    | 4    | 3    | 4    | 3    | 3    | 18    |
| 7          | 1    | 3    | 2    | 1    | 4    | 1    | 12    |
| 8          | 2    | 3    | 3    | 3    | 4    | 3    | 18    |
| 9          | 1    | 2    | 1    | 2    | 2    | 1    | 9     |
| 10         | 1    | 1    | 1    | 1    | 4    | 2    | 10    |
| 11         | 2    | 2    | 3    | 4    | 3    | 3    | 17    |
| 12         | 1    | 3    | 1    | 2    | 4    | 1    | 12    |
| 13         | 2    | 2    | 1    | 3    | 4    | 2    | 14    |
| 14         | 4    | 3    | 5    | 3    | 2    | 3    | 20    |
| 15         | 2    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 17    |
| 16         | 3    | 3    | 2    | 4    | 4    | 2    | 18    |
| 17         | 2    | 3    | 2    | 3    | 4    | 2    | 16    |
| 18         | 1    | 1    | 3    | 4    | 4    | 2    | 15    |
| 19         | 2    | 2    | 2    | 3    | 3    | 2    | 14    |
| 20         | 1    | 1    | 1    | 4    | 3    | 1    | 11    |

|    |   |   |   |   |   |   |    |
|----|---|---|---|---|---|---|----|
| 21 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 1 | 10 |
| 22 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6  |
| 23 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 15 |
| 24 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6  |
| 25 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 16 |
| 26 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 15 |
| 27 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 22 |
| 28 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 8  |
| 29 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9  |
| 30 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 16 |
| 31 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 13 |
| 32 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 7  |
| 33 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 15 |
| 34 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 35 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 9  |
| 36 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | 1 | 10 |
| 37 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 9  |
| 38 | 2 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 13 |
| 39 | 1 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 14 |
| 40 | 5 | 4 | 5 | 3 | 2 | 4 | 23 |
| 41 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 10 |
| 42 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 19 |
| 43 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 11 |
| 44 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 17 |
| 45 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 28 |
| 46 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 18 |
| 47 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 14 |
| 48 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 25 |
| 49 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7  |
| 50 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 13 |
| 51 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 12 |
| 52 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6  |
| 53 | 1 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 12 |
| 54 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9  |
| 55 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 16 |
| 56 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 13 |
| 57 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 7  |
| 58 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 15 |
| 59 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 60 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 9  |
| 61 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | 1 | 10 |

|    |   |   |   |   |   |   |    |
|----|---|---|---|---|---|---|----|
| 62 | 5 | 4 | 5 | 3 | 2 | 4 | 23 |
| 63 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 10 |
| 64 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 19 |
| 65 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 11 |
| 66 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 17 |
| 67 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 28 |
| 68 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 18 |
| 69 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 14 |
| 70 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 25 |
| 71 | 1 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 12 |
| 72 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9  |
| 73 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 16 |
| 74 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 13 |
| 75 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 7  |
| 76 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 15 |
| 77 | 3 | 5 | 3 | 1 | 3 | 5 | 20 |
| 78 | 4 | 5 | 2 | 1 | 3 | 4 | 19 |
| 79 | 4 | 3 | 2 | 5 | 4 | 2 | 20 |
| 80 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 81 | 1 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 12 |
| 82 | 2 | 4 | 1 | 1 | 4 | 3 | 15 |
| 83 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 22 |
| 84 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 13 |
| 85 | 5 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 24 |
| 86 | 2 | 1 | 1 | 5 | 1 | 1 | 11 |
| 87 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 12 |
| 88 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6  |
| 89 | 1 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 12 |
| 90 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7  |
| 91 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 13 |
| 92 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 12 |
| 93 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6  |
| 94 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 12 |
| 95 | 1 | 2 | 4 | 5 | 3 | 2 | 17 |

| KONSUMSI NON MAKANAN |    |    |    |    |    |    |       |
|----------------------|----|----|----|----|----|----|-------|
| NO                   | Y1 | Y2 | Y3 | Y4 | Y5 | Y6 | Total |
| 1                    | 5  | 1  | 5  | 5  | 2  | 3  | 21    |
| 2                    | 2  | 2  | 3  | 2  | 4  | 2  | 15    |
| 3                    | 2  | 4  | 2  | 1  | 4  | 3  | 16    |
| 4                    | 2  | 3  | 2  | 4  | 2  | 3  | 16    |
| 5                    | 1  | 1  | 2  | 1  | 3  | 1  | 9     |
| 6                    | 2  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 20    |
| 7                    | 1  | 3  | 2  | 5  | 4  | 1  | 16    |
| 8                    | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 2  | 18    |
| 9                    | 1  | 2  | 5  | 2  | 2  | 1  | 13    |
| 10                   | 1  | 5  | 1  | 5  | 4  | 2  | 18    |
| 11                   | 3  | 2  | 2  | 3  | 3  | 4  | 17    |
| 12                   | 3  | 2  | 4  | 5  | 4  | 2  | 20    |
| 13                   | 2  | 4  | 1  | 2  | 3  | 2  | 14    |
| 14                   | 3  | 2  | 2  | 3  | 2  | 3  | 15    |
| 15                   | 2  | 3  | 2  | 4  | 3  | 3  | 17    |
| 16                   | 3  | 2  | 2  | 3  | 4  | 4  | 18    |
| 17                   | 2  | 4  | 2  | 3  | 3  | 2  | 16    |
| 18                   | 4  | 1  | 3  | 4  | 1  | 2  | 15    |
| 19                   | 3  | 2  | 2  | 3  | 2  | 2  | 14    |
| 20                   | 1  | 3  | 1  | 4  | 1  | 1  | 11    |
| 21                   | 3  | 1  | 1  | 1  | 3  | 1  | 10    |
| 22                   | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 6     |
| 23                   | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 1  | 15    |
| 24                   | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 6     |
| 25                   | 2  | 4  | 3  | 2  | 2  | 3  | 16    |
| 26                   | 3  | 2  | 3  | 2  | 3  | 2  | 15    |
| 27                   | 5  | 4  | 2  | 4  | 4  | 3  | 22    |
| 28                   | 2  | 1  | 1  | 1  | 2  | 1  | 8     |
| 29                   | 3  | 1  | 1  | 2  | 1  | 1  | 9     |
| 30                   | 2  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 16    |
| 31                   | 2  | 3  | 3  | 1  | 3  | 1  | 13    |
| 32                   | 1  | 1  | 2  | 1  | 1  | 1  | 7     |
| 33                   | 1  | 3  | 4  | 2  | 3  | 2  | 15    |
| 34                   | 2  | 3  | 1  | 3  | 3  | 3  | 15    |
| 35                   | 1  | 2  | 1  | 2  | 2  | 1  | 9     |
| 36                   | 4  | 1  | 1  | 2  | 1  | 1  | 10    |
| 37                   | 3  | 2  | 1  | 1  | 1  | 1  | 9     |
| 38                   | 2  | 4  | 2  | 1  | 2  | 2  | 13    |
| 39                   | 4  | 2  | 2  | 2  | 1  | 3  | 14    |

|    |   |   |   |   |   |   |    |
|----|---|---|---|---|---|---|----|
| 40 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 23 |
| 41 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 10 |
| 42 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 19 |
| 43 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 11 |
| 44 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 1 | 17 |
| 45 | 2 | 1 | 1 | 5 | 1 | 1 | 11 |
| 46 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 19 |
| 47 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 19 |
| 48 | 3 | 2 | 1 | 5 | 4 | 1 | 16 |
| 49 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 21 |
| 50 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 16 |
| 51 | 4 | 2 | 3 | 1 | 3 | 4 | 17 |
| 52 | 3 | 4 | 2 | 1 | 4 | 5 | 19 |
| 53 | 2 | 2 | 5 | 1 | 2 | 3 | 15 |
| 54 | 5 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 12 |
| 55 | 2 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 18 |
| 56 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 19 |
| 57 | 4 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 19 |
| 58 | 2 | 2 | 4 | 1 | 2 | 4 | 15 |
| 59 | 4 | 4 | 3 | 1 | 5 | 1 | 18 |
| 60 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 20 |
| 61 | 1 | 4 | 4 | 1 | 2 | 5 | 17 |
| 62 | 3 | 1 | 5 | 5 | 5 | 2 | 21 |
| 63 | 1 | 2 | 4 | 5 | 3 | 2 | 17 |
| 64 | 5 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 19 |
| 65 | 3 | 1 | 3 | 2 | 4 | 4 | 17 |
| 66 | 3 | 2 | 5 | 1 | 3 | 2 | 16 |
| 67 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 28 |
| 68 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 4 | 18 |
| 69 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 14 |
| 70 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 25 |
| 71 | 3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 12 |
| 72 | 4 | 1 | 1 | 5 | 1 | 1 | 13 |
| 73 | 1 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 16 |
| 74 | 2 | 4 | 1 | 1 | 3 | 2 | 13 |
| 75 | 5 | 1 | 5 | 1 | 2 | 1 | 15 |
| 76 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 4 | 15 |
| 77 | 3 | 4 | 5 | 2 | 3 | 3 | 20 |
| 78 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 19 |
| 79 | 4 | 4 | 2 | 5 | 3 | 2 | 20 |
| 80 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 19 |

|    |   |   |   |   |   |   |    |
|----|---|---|---|---|---|---|----|
| 81 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 12 |
| 82 | 2 | 4 | 3 | 2 | 1 | 3 | 15 |
| 83 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 2 | 22 |
| 84 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 13 |
| 85 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 24 |
| 86 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 11 |
| 87 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 12 |
| 88 | 5 | 1 | 1 | 5 | 1 | 1 | 14 |
| 89 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1 | 12 |
| 90 | 1 | 4 | 1 | 5 | 1 | 1 | 13 |
| 91 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 13 |
| 92 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 12 |
| 93 | 4 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 12 |
| 94 | 3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 12 |
| 95 | 5 | 3 | 4 | 1 | 2 | 2 | 17 |



IAIN PALOPO

**Lampiran 2. Frekuensi Jawaban responden**

**Correlations**

|       |                     | x1.1   | x1.2   | x1.3   | x1.4   | total  |
|-------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|
| x1.1  | Pearson Correlation | 1      | ,816** | ,368*  | ,110   | ,769** |
|       | Sig. (2-tailed)     |        | ,000   | ,045   | ,561   | ,000   |
|       | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| x1.2  | Pearson Correlation | ,816** | 1      | ,483** | ,174   | ,829** |
|       | Sig. (2-tailed)     | ,000   |        | ,007   | ,357   | ,000   |
|       | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| x1.3  | Pearson Correlation | ,368*  | ,483** | 1      | ,451*  | ,771** |
|       | Sig. (2-tailed)     | ,045   | ,007   |        | ,012   | ,000   |
|       | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| x1.4  | Pearson Correlation | ,110   | ,174   | ,451*  | 1      | ,598** |
|       | Sig. (2-tailed)     | ,561   | ,357   | ,012   |        | ,000   |
|       | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| total | Pearson Correlation | ,769** | ,829** | ,771** | ,598** | 1      |
|       | Sig. (2-tailed)     | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   |        |
|       | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Correlations

|      |                     | x2.1   | x2.2   | x2.3   | x2.4   | x2.5  | x2.6   | total  |
|------|---------------------|--------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|
| x2.1 | Pearson Correlation | 1      | .416*  | .517** | .281   | -,023 | .385*  | .598** |
|      | Sig. (2-tailed)     |        | ,022   | ,003   | ,132   | ,905  | ,035   | ,000   |
|      | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     |
| x2.2 | Pearson Correlation | .416*  | 1      | .619** | .402*  | .416* | .522** | .797** |
|      | Sig. (2-tailed)     | ,022   |        | ,000   | ,028   | ,022  | ,003   | ,000   |
|      | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     |
| x2.3 | Pearson Correlation | .517** | .619** | 1      | .530** | ,184  | .606** | .815** |
|      | Sig. (2-tailed)     | ,003   | ,000   |        | ,003   | ,330  | ,000   | ,000   |
|      | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     |
| x2.4 | Pearson Correlation | .281   | .402*  | .530** | 1      | .343  | .510** | .740** |
|      | Sig. (2-tailed)     | ,132   | ,028   | ,003   |        | ,064  | ,004   | ,000   |
|      | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     |
| x2.5 | Pearson Correlation | -,023  | .416*  | .184   | .343   | 1     | .242   | .519** |
|      | Sig. (2-tailed)     | ,905   | ,022   | ,330   | ,064   |       | ,197   | ,003   |
|      | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30    | 30     | 30     |

|       |                     |        |        |        |        |        |        |        |
|-------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| x2.6  | Pearson Correlation | .385*  | .522** | .606** | .510** | ,242   | 1      | .760** |
|       | Sig. (2-tailed)     | ,035   | ,003   | ,000   | ,004   | ,197   |        | ,000   |
|       | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| total | Pearson Correlation | .598** | .797** | .815** | .740** | .519** | .760** | 1      |
|       | Sig. (2-tailed)     | ,000   | ,000   | ,000   | ,000   | ,003   | ,000   |        |
|       | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Correlations

|    |                     | y1    | y2    | y3    | y4   | y5     | y6    | total  |
|----|---------------------|-------|-------|-------|------|--------|-------|--------|
| y1 | Pearson Correlation | 1     | -,161 | ,347  | ,300 | ,062   | ,390* | ,519** |
|    | Sig. (2-tailed)     |       | ,395  | ,060  | ,107 | ,746   | ,033  | ,003   |
|    | N                   | 30    | 30    | 30    | 30   | 30     | 30    | 30     |
| y2 | Pearson Correlation | -,161 | 1     | -,030 | ,351 | ,478** | ,376* | ,559** |
|    | Sig. (2-tailed)     | ,395  |       | ,874  | ,057 | ,008   | ,041  | ,001   |
|    | N                   | 30    | 30    | 30    | 30   | 30     | 30    | 30     |
| y3 | Pearson Correlation | ,347  | -,030 | 1     | ,302 | ,125   | ,232  | ,543** |
|    | Sig. (2-tailed)     | ,060  | ,874  |       | ,105 | ,511   | ,217  | ,002   |
|    | N                   | 30    | 30    | 30    | 30   | 30     | 30    | 30     |
| y4 | Pearson Correlation | ,300  | ,351  | ,302  | 1    | ,228   | ,323  | ,720** |
|    | Sig. (2-tailed)     |       |       |       |      |        |       |        |
|    | N                   |       |       |       |      |        |       |        |

|       |                     |        |        |        |        |        |        |        |
|-------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
|       | Sig. (2-tailed)     | ,107   | ,057   | ,105   |        | ,225   | ,082   | ,000   |
|       | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| y5    | Pearson Correlation | ,062   | ,478** | ,125   | ,228   | 1      | ,380*  | ,601** |
|       | Sig. (2-tailed)     | ,746   | ,008   | ,511   | ,225   |        | ,039   | ,000   |
|       | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| y6    | Pearson Correlation | ,390*  | ,376*  | ,232   | ,323   | ,380*  | 1      | ,715** |
|       | Sig. (2-tailed)     | ,033   | ,041   | ,217   | ,082   | ,039   |        | ,000   |
|       | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| total | Pearson Correlation | ,519** | ,559** | ,543** | ,720** | ,601** | ,715** | 1      |
|       | Sig. (2-tailed)     | ,003   | ,001   | ,002   | ,000   | ,000   | ,000   |        |
|       | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

IAIN PALOPO

### Lampiran 3. Hasil Relibilitas Variabel

Uang Saku (X1)

#### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,723             | 4          |

Gaya Hidup (X2)

#### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,796             | 6          |

Konsumsi Non Makanan (Y)

#### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,659             | 6          |

IAIN PALOPO

#### Lampiran 4. Hasil Analisis Data Menggunakan SPSS Statistik 22

##### 1. Uji Normalitas Data

###### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|                                  |                          | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|--------------------------|-------------------------|
| N                                |                          | 95                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean                     | ,0000000                |
|                                  | Std. Deviation           | 3,11285444              |
|                                  | Most Extreme Differences |                         |
|                                  | Absolute                 | ,080                    |
|                                  | Positive                 | ,067                    |
|                                  | Negative                 | -,080                   |
| Kolmogorov-Smirnov Z             |                          | ,080                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                          | ,154 <sup>c,d</sup>     |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

##### 2. Uji Linearitas

**ANOVA Table**

|                                  |                |                          | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig. |
|----------------------------------|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|--------|------|
| Konsumsi Non Makanan * Uang Saku | Between Groups | (Combined)               | 384.527        | 14 | 27.466      | 1.762  | .059 |
|                                  |                | Linearity                | 258.265        | 1  | 258.265     | 16.568 | .000 |
|                                  |                | Deviation from Linearity | 126.262        | 13 | 9.712       | .623   | .828 |
|                                  | Within Groups  |                          | 1247.094       | 80 | 15.589      |        |      |
|                                  | Total          |                          | 1631.621       | 94 |             |        |      |

##### 3. Uji Multikolinieritas

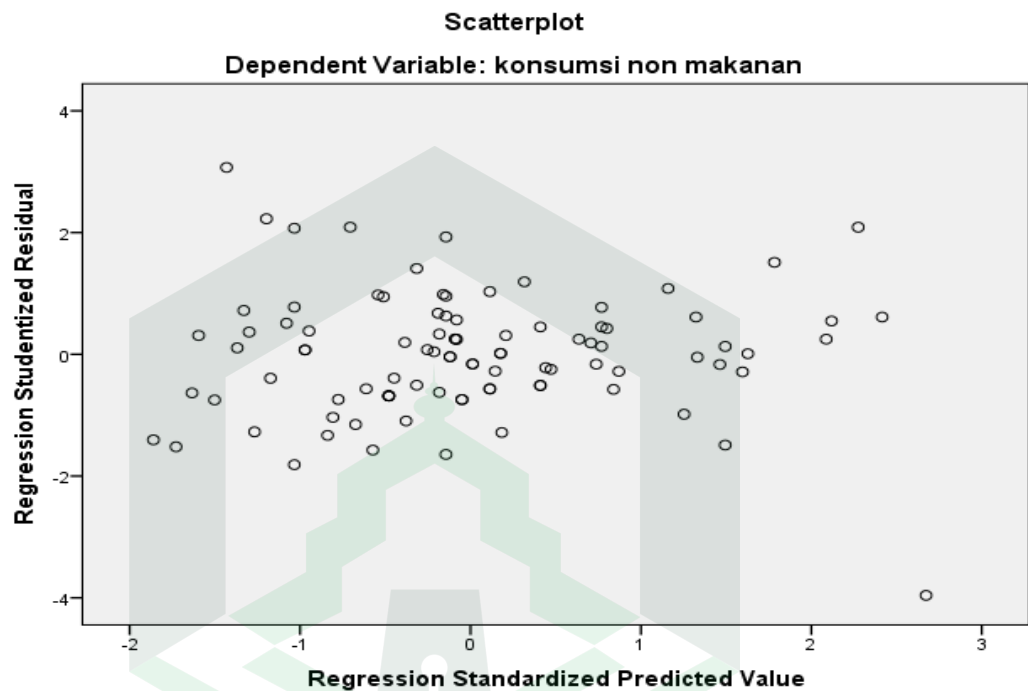
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      | Tolerance               | VIF   |
| 1 (Constant) | 3,916                       | 1,660      |                           | 2,359 | ,020 |                         |       |
| uang saku    | ,367                        | ,112       | ,263                      | 3,268 | ,002 | ,939                    | 1,064 |

|            |      |      |      |       |      |      |       |
|------------|------|------|------|-------|------|------|-------|
| gaya hidup | ,454 | ,066 | ,549 | 6,835 | ,000 | ,939 | 1,064 |
|------------|------|------|------|-------|------|------|-------|

a. Dependent Variable: konsumsi non makanan

#### 4. Uji Heteroskedastisitas



#### 5. Uji F

**ANOVA<sup>a</sup>**

| Model        | Sum of Squares | Df | Mean Square | F      | Sig.              |
|--------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 Regression | 720,774        | 2  | 360,387     | 36,401 | ,000 <sup>b</sup> |
| Residual     | 910,847        | 92 | 9,901       |        |                   |
| Total        | 1631,621       | 94 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: konsumsi non makanan

b. Predictors: (Constant), gaya hidup, uang saku

## 6. Uji T

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant) | 3,916                       | 1,660      |                           | 2,359 | ,020 |
| uang saku    | ,367                        | ,112       | ,263                      | 3,268 | ,002 |
| gaya hidup   | ,454                        | ,066       | ,549                      | 6,835 | ,000 |

a. Dependent Variable: konsumsi non makanan

## 7. Uji Koefisien Determinasi

**Model Summary**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | ,665 <sup>a</sup> | ,442     | ,430              | 3,147                      |

d. Predictors: (Constant), gaya hidup, uang saku

e. Dependent Variable: konsumsi non makanan

## 8. Analisis Regresi Linier Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      | Tolerance               | VIF   |
| 1 (Constant) | 3,916                       | 1,660      |                           | 2,359 | ,020 |                         |       |
| uang saku    | ,367                        | ,112       | ,263                      | 3,268 | ,002 | ,939                    | 1,064 |
| gaya hidup   | ,454                        | ,066       | ,549                      | 6,835 | ,000 | ,939                    | 1,064 |

a. Dependent Variable: konsumsi non makanan

## RIWAYAT HIDUP



Tuti Ulandari, lahir pada 05 Mei 1998 di Kabupaten Luwu Utara, Sulawesi Selatan tepatnya didusun Babana Kawali sebagai anak keempat dari lima bersaudara yang merupakan hasil buah cinta dari pasangan Abdi dan Mariama.

Penulis menempuh pendidikan formal dimulai dari SDN 1 Petta Malangke dan lulus pada tahun 2010. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikannya di SMPN 1 Nuha dan lulus pada tahun 2013. Pada tahun yang sama pula penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Malangke Barat dengan jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial dan berhasil lulus pada tahun 2016.

*Alhamdulillah*, pada tahun 2016 penulis tercatat sebagai mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Palopo (IAIN) jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Dan selesai pada tahun 2021 dengan IPK 3,65.

Syukur *Alhamdulillah* berkat pertolongan Allah Subhanahu wa Ta'ala melalui perjuangan keras, dan motivasi tinggi diiringi doa orang tua dan saudara, perjuangan panjang penulis dalam mengikuti pendidikan di perguruan tinggi dapat berhasil dengan tersusunnya skripsi ini. Penulis berharap setiap mahasiswa yang melakukan penyelesaian skripsi agar mengedepankan proses bukan hasil dan tidak hanya menargetkan cepat selesai tetapi skripsi tersebut dapat bermanfaat untuk orang lain dengan menjadikannya sebagai salah satu wadah untuk menambah ilmu pengetahuannya.



**IAIN PALOPO**